

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA BERSIH
TERHADAP DIVIDEN TUNAI PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA 2014-2018**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : MAULIA SYAFIRA
NPM : 1605170115
Program Studi : AKUNTANSI
Kosentrasi : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 10 November 2020, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : MAULIA SYAFIRA
N P M : 1605170115
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA BERSIH TERHADAP DIVIDEN TUNAI PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2014-2018

Dinyatakan : (B+) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

Dr. WIDIA ASTUTY, SE, M.Si, Ak.CA, CPA, QIA

LUFRIANSYAH, SE, M.Ak

Pembimbing

Dr. IRFAN, SE, M.M

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

IK JANURI, SE., MM., M.Si

ADE GUNAWAN, SE., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : MAULIA SYAFIRA
N.P.M : 1605170115
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA BERSIH
TERHADAP DIVIDEN TUNAI PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA 2014-2018

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2020

Pembimbing Skripsi

Dr. IRFAN, SE, M.M)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulia Syafira
NPM : 1605170115
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

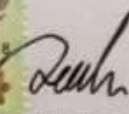
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Dividen Tunai Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2018" adalah bersifat asli, bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 13 November 2020

Saya yang menyatakan,




Maulia Syafira

ABSTRAK

PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA BERSIH TERHADAP DIVIDEN TUNAI PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2014-2018

Maulia Syafira

Program Studi Akuntansi

mauliasfr@gmail.com

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu kenaikan dan penurunan yang dialami oleh arus kas operasi, laba bersih dan dividen tunai pada beberapa sub sektor perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar Di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2014-2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap dividen tunai pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2014-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Jenis data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengambilan sampling adalah metode *purposive sampling*. Terdapat 9 perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Teknik pengambilan data observasi langsung dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan analisis linear berganda dengan *software IBM SPSS 21*, dalam pengujian hipotesis penelitian ini adalah analisis deskriptif, dengan pengujian asumsi klasik yang terdiri : uji normalitas data, uji multikonlinearitas, uji autokorelasi, uji Heteroskedastisitas, serta analisis statistik yaitu analisis regresi linear berganda yaitu : uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f) dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada pengaruh positif antara arus kas operasi terhadap dividen tunai, sedangkan laba bersih berpengaruh secara signifikan terhadap dividen tunai. Secara simultan arus kas operasi dan laba bersih berpengaruh secara signifikan terhadap dividen tunai.

Kata Kunci : Arus Kas Operasi, Laba Bersih dan Dividen Tunai

ABSTRACT

The Effect Of Operating Cash Flow and Net Income On Cash Dividends in Food and Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2014-2018

Maulia Syafira

Accounting Study Program

mauliasfr@gmail.com

The problem in this study is the increase and decrease in decreasing by operating cash flow, net income and cash in several sub-sectors of food and beverage companies listed on the IDX (Indonesia Stock Exchange) for the 2014-2018 period. This study aims to see the effect of operating flow and net income on cash dividends in food and beverage sub-sector manufacturing companies for the 2014-2018 period listed on the Indonesia Stock Exchange. This research uses an associative approach. The type of data collected is quantitative data. The data source used is secondary data. The sampling technique was purposive sampling method. There are 9 companies used as samples in this study. The technique of collecting data is direct observation and documentation. Data analysis techniques using descriptive. The data analysis technique used is by using multiple linear analysis with IBM SPSS 21 software, in testing the hypothesis of this research is descriptive analysis, with classical assumption testing consisting of: data normality test, multiconlinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test, and statistical analysis, namely multiple linear regression analysis, namely: partial test (t test) and simultaneous test (f test) and the coefficient of determination (R^2). The results of this study indicate that there is no positive influence between cash flow on dividend operations, while net income has a significant effect on cash dividends. Simultaneously, operating flow and net income have a significant effect on cash dividends.

Keywords: operating cash flow, net income and cash dividends

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Rabbil'alamin, Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Yang berjudul "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Dividen Tunai Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2018". Dimana merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Shalawat dan salam tak lupa penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT dan junjungan Nabi Muhammad SAW. Dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis menerima bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan sebagai mana mestinya. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Terkhusus kepada kepada kedua orang tua penulis tercinta, Ayahanda Syamsir dan Ibunda M Hariyanti yang selalu dan tiada henti-hentinya mendoakan saya, abang saya tersayang Harfansyah, Adriansyah, dan Doni Harlansyah, yang selalu menyemangati dan menjadi penyemangat perjuangan penulis selama ini, dan mereka selalu

memberikan dukungan dan dorongan moral maupun materil kepada penulis.

3. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Januari, SE, MM, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bu Fitriani Saragih SE, M.Si, selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Zulia Hanum SE, M.Si, selaku Sekretaris Prodi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Dr. Irfan SE, MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
10. Bapak dan Ibu dosen program S1 Ekonomi Akuntansi UMSU yang telah memberikan ilmu selama semasa perkuliahan.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua bantuan, waktu dan dukungannya.

Saya berharap semoga Skripsi ini kedepannya bisa bermanfaat bagi mereka yang membutuhkan. Namun saya juga menyadari bahwa laporan ini masih jauh

dari kesempurnaan. Oleh karenanya demi kesempurnaan Skripsi kedepannya, kritik dan saran sangat saya harapkan. Selebihnya saya mohon maaf apabila ada kata yang salah atau kurang berkenan di hati. Akhir kata ini penulis mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, 01 Oktober 2020

MAULIA SYAFIRA
NPM : 1605170115

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB 2 LANDASAN TEORI	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Laporan Keuangan.....	9
2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	9
2.1.1.2 Tujuan dan Kegunaan Laporan Keuangan ...	10
2.1.1.3 Jenis-jenis Laporan Keuangan.....	11
2.1.1.4 Pihak-pihak yang Berkepentingan Terhadap Laporan Keuangan.....	12
2.1.2 Dividen	13
2.1.2.1 Pengertian Dividen	13
2.1.2.2 Jenis-jenis Dividen	14
2.1.2.3 Teori-teori Kebijakan Dividen.....	15
2.1.2.4 Pembatas-pembatas Kebijakan Dividen	17
2.1.2.5 Tanggal Pembagian Dividen	20
2.1.3 Laporan Arus Kas	21
2.1.3.1 Tujuan Laporan Arus Kas.....	22
2.1.3.2 Konsep Laporan Arus Kas dan Klasifikasinya	22
2.1.4 Laba Bersih.....	24
2.2 Kerangka Berfikir.....	25
2.3 Hipotesis.....	29

BAB 3 METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Definisi Operasional Variabel	30
3.3 Tempat dan Waktu.....	31
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	32
3.5 Teknik Pengambilan Data.....	35
3.6 Teknik Analisis Data	36
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Hasil Penelitian	45
4.1.1 Deskripsi Data.....	45
4.2 Analisis Data	50
4.2.1 Statistik Deskriptif	52
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	52
4.2.3 Analisis Linear Berganda	59
4.2.4 Pengujian Hipotesis	60
4.3 Pembahasan	62
BAB 5 PENUTUP.....	67
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran.....	67
5.3 Keterbatasan Penelitian	68
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Arus Kas Operasi, Laba Bersih dan Dividen Tunai Perusahaan Makanan dan Minuman Di BEI 2014-2018.....	5
Tabel 3.1 Rencana Jadwal Penelitian.....	32
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	33
Tabel 3.3 Kriteria Sampel Penelitian	34
Tabel 3.4 Sampel Penelitian Perusahaan Makanan dan Minuman	35
Tabel 3.5 Keputusan Autokorelasi	40
Tabel 4.1 Sampel Penelitian Perusahaan Makanan dan Minuman	45
Tabel 4.2 Dividen Tunai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI 2014-2018	46
Tabel 4.3 Arus Kas Operasi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI 2014-2018	48
Tabel 4.4 Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI 2014-2018	49
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data.....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data.....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Berganda	59
Tabel 4.11 Hasil Uji t	60
Tabel 4.12 Hasil Uji f.....	61
Tabel 4.13 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 4.1 Grafik P-Plot Uji Normalitas.....	56
Gambar 4.2 Histogram P-Plot Uji Normalitas	56
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Nilai Arus Kas Operasi.....	72
Lampiran 2 Nilai Laba Bersih.....	72
Lampiran 3 Nilai Pembayaran Dividen Tunai	72
Lampiran 4 Hasil Perhitungan Nilai Residual Berdistribusi Normal.....	73
Lampiran 5 Hasil Perhitungan t_{tabel}	74
Lampiran 6 Hasil Perhitungan f_{tabel}	75
Lampiran 7 Nilai Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$	76
Lampiran 8 Hasil Menggunakan SPSS Sebelum Transformasi.....	77

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang meraih keuntungan akan selalu berhadapan dengan beberapa pertanyaan penting. Menurut Brigham dan Houston (2013 hal 210), “Pertanyaan tersebut yang pertama adalah berapa besar jumlah arus kas bebas yang sebaiknya diberikan kepada pemegang saham. Yang kedua apakah perusahaan sebaiknya memberikan kas ini kepada pemegang saham dengan menaikkan dividen atau dengan membeli kembali saham. Yang ketiga apakah perusahaan sebaiknya mempertahankan kebijakan pembayaran yang konsisten dan stabil atau membiarkan pembayaran yang bervariasi sesuai dengan kondisi”.

Brigham dan Houston (2013 hal 209) “Perusahaan yang sudah mapan dengan arus kas yang stabil dan peluang pertumbuhan yang terbatas cenderung lebih banyak mengembalikan kas kepada pemegang saham, baik melalui dividen maupun menggunakan kas untuk membeli saham biasa”. Sebaliknya, perusahaan yang sedang tumbuh pesat dengan peluang investasi yang baik lebih condong menginvestasikan sebagian besar kas pada proyek-proyek baru dan memiliki kemungkinan lebih kecil akan membayar dividen atau membeli kembali saham

Menurut Hery (2011 hal 203) “Menyatakan Laporan arus kas melaporkan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode. Laporan arus kas ini akan memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban dan membayar dividen. Laporan arus kas digunakan oleh

manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung dan merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan di masa yang akan datang.

Menurut Hery (2015 hal 461): “Menyatakan aktivitas operasi meliputi transaksi-transaksi yang tergolong sebagai penentu besarnya laba/rugi bersih. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah kegiatan operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendapatan. Oleh karena itu jika perusahaan memiliki arus kas operasi yang rendah dapat mempengaruhi pembayaran dividen kas”.

Laporan laba rugi menunjukkan besarnya jumlah laba bersih, dan tidak menunjukkan jumlah kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi. Laba bersih dapat digunakan sebagai alat prediksi dividen karena lebih merefleksikan suatu kondisi tertentu dari kinerja suatu perusahaan. Laporan laba menunjukkan besarnya dividen tunai yang diumumkan oleh *investee* kepada investor sepanjang periode berjalan, bukan besarnya dividen tunai yang dibayarkan.

Perusahaan yang memiliki tingkat akumulasi laba bersih yang cukup baik, dari satu periode keperiode berikutnya, biasanya memiliki potensi untuk dapat membagikan sebagian dari laba bersih tersebut kepada pemilik perusahaan (pemegang saham). Distribusi laba bersih kepada pemegang saham ini dilakukan dalam bentuk dividen. Umumnya, dividen yang diberikan adalah berupa uang kas atau saham biasa. Dividen merupakan salah satu daya tarik yang membuat investor mau menginvestasikan uangnya kedalam saham perseroan. Menurut Pribadi dan Sampurno (2012 hal 1), “Perusahaan dihadapkan pada sebuah

keputusan besar yaitu dalam keputusan kebijakan dividen”. Kebijakan ini terkait pada penggunaan laba perusahaan yang akan digunakan untuk pembagian dividen kepada para pemegang saham atau menahan laba yang dimiliki guna investasi atau dana ekspansi mendatang. Pihak manajemen harus jeli dalam melihat investasi yang berprospek bagus, karena jika tidak ada investasi yang menjanjikan maka sebaiknya dana yang dimiliki perusahaan dari laba setiap periode dibagikan kepada pemegang saham.

Namun hal itu harus tepat jumlahnya, karena jumlah laba ditahan dengan dibantu meningkatnya nilai sekuritas dan ekuitas akan dapat berdampak pada naiknya nilai perusahaan yang akan membuka peluang investasi. Sehingga berpengaruh pada presentase besarnya dividen yang diberikan pada tiap periode.

Besar kecilnya pembagian dividen yang di bayarkan perusahaan kepada investor selaku pemegang saham tergantung pada kebijakan dividen masing-masing perusahaan. Beberapa perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang besar tetapi hanya memiliki kesempatan investasi yang terbatas pada umumnya mendistribusikan sebagian besar uangnya kepada pemegang saham sehingga dapat menarik minat pemegang saham yang menyukai dividen yang tinggi. Brigham and Houston (2006 hal 7) “Perusahaan yang baru tumbuh dengan pesat dan belum bisa menghayalkan yang besar biasanya hanya mendistribusikan sedikit dividen kepada para pemegang saham”.

Menurut Christi dan Wijayanti (2013 Hal 2) “Penentuan besarnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham menjadi sangat penting dan merupakan tugas manajer keuangan untuk mengambil kebijakan dividen yang optimal, Suatu

perusahaan yang menaikkan dividen akan dipandang mempunyai harapan baik dimasa akan datang”.

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu kategori sektor Industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Industri makanan dan minuman diprediksi membaik kondisinya. Hal ini terlihat semakin menjamurnya industri makanan dan minuman di Negara ini khususnya semenjak memasuki krisis berkepanjangan.

Kondisi ini membuat persaingan semakin ketat sehingga para manajer perusahaan berlomba-lomba mencari investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan makanan dan minuman tersebut. Setiap perusahaan di sektor makanan dan minuman harus mampu bertahan dan bersaing di BEI agar tidak tersingkir dikarenakan persaingan yang semakin meningkat.

Penelitian ini difokuskan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2014-2018, menggunakan laporan keuangan perusahaan dengan rentang waktu 5 tahun, dengan tahun penelitian terbaru 2019, berbeda dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Devita Dianah (2017) yang meneliti analisis pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI 2012-2015.

Alasan penelitian mengambil sektor ini adalah saham perusahaan dalam sektor ini relative stabil dalam berbagai kondisi ekonomi dan perusahaan yang tergolong dalam sektor yang jarang melakukan *ekspansi* (memperluas/ memperbesar usaha), sehingga dapat membagikan dividen secara rutin setiap tahun. Berikut data Arus kas operasi, laba bersih terhadap dividen tunai yang dibagikan perusahaan.

Tabel 1.1
Arus Kas Operasi, Laba Bersih dan Dividen Tunai Perusahaan
(Dalam Jutaan rupiah)

Kode Emitmen	Tahun	Arus Kas Operasi	Laba Bersih	Dividen Tunai
ICBP	2014	3.860.843	2.531.681	1.107.882
	2015	3.485.533	2.923.148	1.249.472
	2016	4.584.946	3.631.301	1.429.724
	2017	5.174.368	3.543.173	1.795.934
	2018	3.647.013	4.974.398	1.889.229
INDF	2014	9.269.318	5.146.323	1.246.821
	2015	4.213.613	3.709.501	1.931.694
	2016	7.175.603	5.266.906	1.475.112
	2017	6.507.803	5.145.063	2.063.401
	2018	3.189.407	6.791.778	1.889.229
MYOR	2014	862.339	409.824	205.700
	2015	2.336.785	1.250.233	143.095
	2016	659.314	1.388.676	268.304
	2017	1.275.530	1.630.953	469.532
	2018	(1.481.782)	1.493.052	603.684
DLTA	2014	164.246	617.506	144.831
	2015	246.625	192.045	156.878
	2016	259.851	254.509	96.034
	2017	342.202	547.271	143.868
	2018	257.130	454.550	208.171
ROTI	2014	364.975	188.577	15.792
	2015	555.511	270.538	27.991
	2016	414.702	279.777	53.698
	2017	370.617	135.346	69.488
	2018	177.064	117.702	61.846
PSDN	2014	21.202	28.175	10.849
	2015	22.726	(42.619)	4.287
	2016	24.429	(36.662)	2.965
	2017	24.846	(32.150)	7.154
	2018	17.812	41.264	1.008
SKLT	2014	23.398	16.480	2.762
	2015	29.666	20.066	3.453
	2016	1.641	20.646	4.144
	2017	30.144	22.970	4.351
	2018	31.120	32.937	5.594
ULTJ	2014	128.022	283.360	28.660
	2015	669.463	523.100	35.300
	2016	779.108	709.852	75.028
	2017	1.072.516	711.681	115.535
	2018	575.823	1.956.276	158.443
MLBI	2014	913.005	1.146.368	290.766
	2015	1.248.469	2.147.744	724.808

	2016	1.248.469	2.147.744	724.808
	2017	1.331.611	2.271.704	1.026.109
	2018	1.412.515	2.467.707	1.129.352

Sumber: Laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Dapat dilihat dari data diatas beberapa perusahaan memberikan dividen dengan jumlah yang berbeda-beda setiap tahunnya. Pada saat arus kas operasi dan laba bersih mengalami kenaikan, dividen tunai yang diberikan menurun.

Maka berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA BERSIH TERHADAP DIVIDEN TUNAI PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI 2014-2018”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti dapat menemukan beberapa masalah terkait dividen perusahaan Makanan dan Minuman sebagai berikut:

1. Adanya kenaikan dan penurunan arus kas operasi dan laba bersih yang terjadi pada beberapa perusahaan.
2. Adanya kenaikan dan penurunan dividen tunai yang dibagikan oleh perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti hanya membatasi penelitiannya pada dua variabel saja yaitu arus kas operasi (X_1) dan laba bersih (X_2) dan variabel ini disebut variabel independen. Sedangkan variabel dependennya adalah dividen kas (Y).

1.4 Rumusan Masalah

Dan berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang telah di jelaskan sebelumnya, maka masalah penelitian ini selanjutnya dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah arus kas operasi perusahaan berpengaruh terhadap dividen tunai pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 ?
2. Apakah laba bersih berpengaruh terhadap dividen tunai pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 ?
3. Apakah arus kas operasi dan laba bersih perusahaan berpengaruh terhadap dividen tunai pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah arus kas operasi perusahaan memiliki pengaruh terhadap dividen tunai pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah laba bersih berpengaruh terhadap dividen tunai pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah arus kas operasi dan laba bersih perusahaan memiliki pengaruh terhadap dividen kas pada

perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan peristiwa di atas maka manfaat dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi khususnya dalam hal menjelaskan pengaruh arus kas operasi dan laba bersih perusahaan terhadap dividen tunai. untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti berikutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang berguna dan pertimbangan yang bermanfaat bagi pihak instansi terkait untuk lebih mengetahui seberapa besar pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap dividen tunai sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih baik untuk menentukan kebijakan dalam pembagian dividen.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai dasar atau sumber informasi bagi peneliti selanjutnya.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Laporan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sarana yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi keuangannya kepada pihak internal dan eksternal. Laporan ini menginformasikan semua transaksi bisnis (keadaan ekonomi perusahaan) dalam bentuk unit moneter.

Menurut Elizar Sinambela dkk, (2016 hal 39) :

“Laporan Keuangan (*Financial Statement*) adalah laporan yang menggambarkan keadaan tentang asset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan biaya-biaya yang terjadi dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan disusun secara periodik. Minimal setahun sekali, perusahaan menyusun laporan keuangan”.

Dalam proses akuntansi, hanya informasi yang relevan disajikan secara terstruktur dan dalam bentuk mudah dipahami dalam laporan keuangan juga saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya yang mampu memberikan gambaran secara layak tentang keadaan keuangan dalam satu periode yang akan disajikan dalam bentuk laporan keuangan.

Menurut Syafrida Hani dkk, (2015 hal 21) :

“Pelaporan Keuangan merupakan seluruh informasi yang menjadi bagian utama dari aktivitas bisnis. Pelaporan keuangan mencakup laporan keuangan dasar baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yakni laporan yang menguraikan kelima unsur pokok laporan keuangan meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan

keuangan merupakan laporan yang bersifat kualitatif , yang berisi uraian dan penjelasan atas keempat laporan yang bersifat kuantitatif, semua informasi yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan bersifat umum yang menurut pihak perusahaan layak disajikan dan biasanya rincian yang disampaikan merupakan informasi dasar penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah sebuah catatan yang berisikan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

2.1.1.2 Tujuan dan Kegunaan Laporan Keuangan

Laporan keuangan dibuat dengan tujuan menyediakan informasi yang menyangkut kinerja, posisi keuangan dan perubahannya dari suatu perusahaan yang nanti akan bermanfaat dan menjadi petunjuk atau guide lie dalam mengambil keputusan.

Menurut Syafrida Hani dkk, (2015 hal 17):

kegunaan laporan keuangan adalah:

1. Memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor dan kreditor.
2. Membantu investor dan kreditor dan pemakai lainnya dalam menilai jumlah, pengakuan dan ketidakpastian tentang penerimaan kas bersih perusahaan.
3. Memberikan informasi tentang sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan, pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi yang mengubah sumber ekonomi serta klaim terhadap sumber tersebut.
4. Menyediakan informasi tentang hasil usaha (kinerja keuangan) selama satu periode.
5. Menyediakan informasi bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan kas, pinjaman dan pembayarannya, transaksi modal termasuk dividen kas dan distribusi lainnya terhadap sumber ekonomi perusahaan kepada pemilik faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas dan solvabilitas.
6. Menyediakan informasi tentang pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik (pemegang saham) dalam mengelola perusahaan dan atas pemakaian sumber ekonomi yang dipercayakan kepadanya.

7. Menyediakan informasi yang bermanfaat bagi manajer dan direktur sesuai kepentingan pemilik.

2.1.1.3 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Jenis laporan keuangan perusahaan sangat beragam dan masing-masing memiliki peran yang penting. Secara garis besar, laporan keuangan akan menjadi tolak ukur dari keberhasilan perusahaan. Keberadaan laporan keuangan suatu perusahaan dapat menjadi alat pantau mengenai kondisi kesehatan bisnis yang dijalani.

Menurut Syafrida Hani dkk (2015 hal 25) :

terdapat lima macam jenis laporan keuangan, yaitu:

1. Laporan Posisi Keuangan (*Balance Sheet*)
Adalah disusun atas dasar persamaan akuntansi aktiva adalah kewajiban ditambah ekuitas laporan posisi keuangan berisikan informasi tentang posisi aktiva (harta) kewajiban dan ekuitas pada suatu tanggal tertentu.
2. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)
Yaitu laporan laba rugi yang mengukur kinerja keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu dan menyediakan informasi tentang rincian pendapatan, beban, laba atau rugi perusahaan suatu periode waktu.
3. Laporan Ekuitas
Yaitu laporan ini memberikan informasi tentang perubahan-perubahan pada pos-pos ekuitas.
4. Laporan Arus Kas
Yaitu menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan perusahaan secara terpisah selama suatu periode tertentu.
5. Catatan Atas Laporan Keuangan (*Notes to Financial Statement*)
Yaitu bagian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan, karena catatan atas laporan keuangan memberikan informasi kualitatif atas Setiap akun yang disajikan dalam empat laporan kuantitatif.

Komponen laporan keuangan tersebut berbeda dengan komponen menurut PSAK No.1 yaitu sebagai berikut:

PSAK No.1 paragraf 10 (IAI,2014) :

terdapat enam komponen jenis laporan keuangan, yaitu:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode.
2. Laporan laba rugi komprehensif selama periode.
3. Laporan perubahan ekuitas selama periode.
4. Laporan arus kas selama periode.
5. Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lain.
6. Laporan posisi keuangan pada awal periode kompratif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasikan pos-pos dalam laporan keuangannya.

2.1.1.4 Pihak-pihak yang Bersangkutan Terhadap Laporan Keuangan

Akuntansi akan menghasilkan informasi yang dituangkan dalam laporan Keuangan (*Financial Statement*) dan berguna baik bagi pihak-pihak yang menyelenggarakannya maupun pihak-pihak luar. Kegunaan tersebut terutama berhubungan dengan media komunikasi, oleh karena itu akuntansi sering disebut bahasanya dunia usaha (*Bussiness language*).

Adapun pihak-pihak yang berkepentingan atas informasi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Menurut Elizar Sinambela dkk (2016 hal 4) adalah:

1. Pihak di dalam perusahaan (*Internal User*)
 - a. Manajer atau Pimpinan Perusahaan
Manajer sebagai pihak yang berkepentingan langsung terhadap laporan keuangan akan menggunakan informasi tersebut sebagai pengendalian, pengkoordinasian, perencanaan operasi perusahaan dan pengambilan keputusan.
 - b. Para pekerja/karyawan/Serikat Karyawan
Membutuhkan informasi akuntansi untuk mengetahui keadaan perusahaannya, karena mereka berkepentingan atas kelangsungan hidup perusahaannya dan jamina sosial yang mereka harapkan.

2. Pihak di luar perusahaan (*Eksternal User*)

- a. Investor dan calon investor
Pemilik perusahaan (investor) perlu mengetahui untuk perkembangan dan kondisi perusahaan, mereka memerlukan laporan mengenai kedua hal tersebut dari pimpinan perusahaan (manajer).
- b. Kreditur atau calon kreditur
Berupa lembaga kredit ataupun bank membutuhkan informasi akuntansi untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pemberian kredit.
- c. Pemerintah
Berkepentingan dengan informasi akuntansi untuk dijadikan penentuan besarnya pajak yang harus dibayar oleh perusahaan dan untuk pengawasan pajak. Selain itu, juga mempunyai kepentingan lain yang memerlukan informasi akuntansi dari kalangan pengusaha.
- d. Kelompok Masyarakat
Kelompok Masyarakat tertentu juga memerlukan informasi akuntansi, misalnya para nasabah bank ingin mengetahui sampai sejauh mana jaminan keselamatan terhadap simpanan mereka di bank. Apakah simpanan nasabah sewaktu-waktu dapat dikembalikan oleh bank yang bersangkutan.

2.1.2 Dividen

2.1.2.1 Pengertian Dividen

Dividen adalah bagian dari laba bersih yang dibagikan kepada para pemegang saham (pemilik modal sendiri). Laba bersih (*net earnings*) sering disebut sebagai laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa. Selain dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, laba bersih itu ditahan (*retained earnings*).

Menurut Hafsah dkk (2017 hal 114):

“Menyatakan dividen adalah bagian laba Perseroan yang dibagikan kepada pemegang saham. Apabila rekening saldo laba menunjukkan saldo debit maka disebut defisit (kekurangan kas)”.

Pembayaran dividen yang diberikan kepada pemilik saham sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing.

Pembagiannya disahkan oleh direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam RUPS juga akan diumumkan mengenai laba atau kerugian perusahaan yang dialami dalam satu periode. Untuk membagikan dividen manajemen harus mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan. Dalam jangka pendek harus mempertimbangkan ketersediaan kas yang dapat digunakan untuk segera membayar dividen.

2.1.2.2 Jenis-jenis Dividen

Bagian dari laba usaha perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dapat diwujudkan dalam berbagai bentuknya, tergantung pada keadaan perusahaan ketika pembagian dividen tersebut. Disatu sisi, laba ditahan merupakan salah satu sumber pendanaan yang sangat signifikan bagi pertumbuhan perusahaan, tetapi juga disisi lain juga dividen merupakan aliran kas atau aset yang dibagikan kepada pemegang saham.

Menurut Hafsah dkk (2017 hal 114) jenis dividen yang dapat dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya sebagai berikut:

1. Dividen Kas (*Cash Dividend*)
Yaitu bagian laba usaha yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai. Yang perlu diperhatikan oleh pimpinan perusahaan sebelum membuat pengumuman adanya dividen kas ialah apakah jumlah uang yang ada mencukupi untuk pembagian dividen tersebut.
2. Dividen Harta (*Property Dividend*)
Yaitu bagian dari laba usaha perusahaan yang dibagikan dalam bentuk harta selain kas. Aktiva yang dibagikan bisa berbentuk surat-surat berharga perusahaan lain yang dimiliki oleh perseroan, barang dagangan atau aktiva-aktiva lain. Pemegang saham akan mencatat dividen yang diterimanya ini sebesar harga pasar aktiva tersebut.
3. Dividen Saham (*Stock Dividend*)
Dividen saham adalah pembagian tambahan saham, tanpa dipungut pembayaran kepada para pemegang saham, sebanding dengan saham-saham yang dimilikinya.

4. Dividen Utang (*Scrib Dividend*)

Timbul apabila laba ditahan itu saldonya mencukupi untuk pembagian dividen, tetapi saldo kas yang ada tidak cukup. Sehingga pimpinan akan mengeluarkan skrip dividen yaitu janji tertulis untuk membayar jumlah tertentu di waktu yang akan datang.

5. Dividen Likuidasi (*Liquidity Dividend*)

Dividen likuidasi adalah dividen yang sebagian merupakan pembagian modal. Apabila perusahaan membagi dividen likuidasi, maka para pemegang saham harus diberitahu mengenai berapa jumlah pembagian laba dan berapa yang merupakan pengembalian modal, sehingga para pemegang saham bisa mengurangi rekening investasinya.

2.1.2.3 Teori-teori Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen menurut Handono Mardiyanto (2009 hal 4) adalah : Kebijakan dividen adalah seluruh kebijakan manajerial yang dilakukan untuk menetapkan berapa besar laba bersih yang dibagikan kepada para pemegang saham dan berapa besar laba bersih yang tetap ditahan untuk cadangan investasi tahun depan. Kebijakan itu tercermin dari besarnya perbandingan laba yang dibayarkan sebagai dividen terhadap laba bersih (*dividend payout*).

Beberapa teori digunakan sebagai landasan dalam menentukan kebijakan dividen untuk perusahaan, sehingga dapat dijadikan pemahaman mengapa suatu perusahaan, sehingga dapat dijadikan pemahaman mengapa suatu perusahaan mengambil kebijakan dividen tertentu. Ada 3 teori tentang kebijakan dividen yaitu:

Menurut Brigham (2006) teori dividen yang dikenal secara umum dikenal adalah sebagai berikut:

1. Teori Irelevansi Dividen

Menurut Bringham (2006 hal 70) Teori Irelevansi Dividen adalah teori yang menyatakan bahwa kebijakan dividen sebuah perusahaan tidak memiliki pengaruh baik harga saham maupun biaya modalnya. Jika kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan, maka kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan, maka kebijakan tersebut akan relevan.

2. Teori Burung di Tangan

Litner dalam bukunya Bringham (2006 hal 71) mengatakan bahwa kebijakan dividen turun seiring dengan peningkatan pembayaran dividen kepada para investor kurang yakin akan penerimaan dari keuntungan modal yang seharusnya berasal dari saldo laba ditahan dibandingkan dengan penerimaan dari pembayaran dividen.

3. Teori Preferensi Pajak

Menurut Bringham (2006 hal 71-72) terdapat tiga alasan yang berhubungan dengan pajak mengapa ia dapat berfikir bahwa investor mungkin akan menyukai pembayaran dividen yang rendah ketimbang menerima pembayaran tinggi :

- (1) Keuntungan modal jangka panjang biasanya dikenakan pajak dengan tarif 20%, sedangkan laba dividen yang dikenakan pajak dengan tarif efektif yang dapat mencapai angka 38,6%.
- (2) Pajak atas keuntungan tidak akan dibayarkan sampai saham

tersebut dijual. (3) Jika sebuah saham dimiliki seseorang sampai ia meninggal dunia, keuntungan modal saham tersebut tidak akan dikenakan pajak sama sekali.

2.1.2.4 Pembatas-pembatas Kebijakan Dividen

Keputusan dividen adalah keputusan manajemen keuangan dalam menentukan besarnya proporsi laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan proporsi dan yang akan disimpan di perusahaan sebagai laba ditahan untuk pertumbuhan perusahaan. Dua keputusan penting yang lain adalah keputusan pendanaan (*financing decision*) dan keputusan investasi (*investing decision*). Berikut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu:

1. Undang-undang

Undang-undang menetapkan bahwa dividen harus dibayar dari laba, baik laba tahun berjalan maupun laba tahun lalu yang ada di pos “laba ditahan” di neraca.

2. Posisi Likuiditas

Laba ditahan biasanya diinvestasikan dalam bentuk aktiva yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha. Laba ditahan tahun-tahun lalu sudah diinvestasikan dalam bentuk aktiva dan tidak disimpan dalam bentuk kas. Jadi meskipun suatu perusahaan mempunyai catatan mengenai laba, perusahaan mungkin tidak dapat membayar tunai dividen karena posisi likuiditasnya.

3. Kebutuhan Untuk Pelunasan Utang

Jika perusahaan memiliki kewajiban (utang) yang besar dan harus segera dibayar, maka sangat mungkin bahwa pemegang saham harus dikorbankan, yaitu menunda atau mengurangi pembayaran dividen.

4. Pembatasan dalam Perjanjian Hutang

Khususnya utang jangka panjang, seringkali diiringi dengan persyaratan-persyaratan khusus. Pihak pemberi pinjaman akan menetapkan syarat utang piutang yang mampu menjamin kelancaran pembayaran piutangnya. Hal yang seringkali dikedepankan adalah persyaratan untuk membatasi perusahaan dalam membayar dividen kas (tunai).

5. Tingkat Ekspansi Aktiva

Semakin cepat sebuah perusahaan berkembang, semakin besar kebutuhan untuk membiayai ekspansinya aktiva. Bila kebutuhan dana di masa depan semakin besar perusahaan akan cenderung untuk menahan laba dari pada membayarkannya. Apabila perusahaan mencari dana luar, maka sumbernya adalah pemegang saham saat itu yang mengetahui keadaan perusahaan. Tetapi jika laba dibayarkan sebagai dividen dan terkena pajak penghasilan pribadi yang tinggi, maka hanya sebagian saja yang tersisa untuk reinvestasi.

6. Tingkat Laba dan Stabilitas Laba

Tingkat hasil pengembalian yang diharapkan akan menentukan pilihan relatif untuk membayar laba tersebut dalam bentuk dividen kepada pemegang saham atau menggunakannya di perusahaan. Suatu perusahaan yang mempunyai laba stabil seringkali dapat memperkirakan berapa besar laba di masa yang akan datang. Perusahaan seperti ini biasanya cenderung membayarkan laba dengan persentase yang lebih tinggi.

7. Akses ke Pasar Modal

Suatu perusahaan yang besar dan telah berjalan baik, mempunyai catatan profitabilitas dan stabilitas akan mempunyai akses yang mudah ke pasar modal dan mempunyai bentuk lain dari yang pendanaan. Perusahaan yang sudah mapan akan memberi tingkat pembayaran dividen yang lebih tinggi.

8. Kendali Kepemilikan

Alasan utama dari keengganan untuk menggunakan penerbitan saham baru sebagai alternatif pemenuhan dana tidak lain adalah karena alasan berkurangnya kontrol atau kendali pemilik lama atas perusahaan. Pemilik lama memiliki insentif untuk tetap mengoptimalkan penggunaan sumber dana internal daripada eksternal.

9. Posisi Pemegang Saham

Jika komposisi pemegang saham di perusahaan di dominasi oleh investor retail (*well diversified owners*), sangat besar kemungkinan bahwa manajemen akan membagikan dividen lebih tinggi karena beban pajak pemilik individu lebih rendah dibandingkan dengan pemilik institusi.

10. Pajak atas Laba yang Diakumulasikan secara Salah

Untuk mencegah pemegang saham hanya menggunakan perusahaan sebagai suatu “perusahaan penyimpan uang” yang dapat digunakan untuk menghindari tarif penghasilan pribadi yang tinggi, peraturan perpajakan perusahaan menentukan suatu pajak tambahan khusus terhadap penghasilan yang diakumulasikan secara tidak benar.

2.1.2.5 Tanggal Pembagian Dividen

Pengumuman emitmen atas dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham yang disebut juga dengan tanggal pengumuman dividen. Adapun rincian tanggal yang diperhatikan dalam pembayaran dividen para ahli, yaitu : Brigham dan Houston (2013 hal 227), prosedur pembagian dividen, sebagai berikut:

1. Tanggal deklarasi (*declaration date*)

Adalah tanggal pada saat direksi suatu perusahaan mengeluarkan pernyataan yang mendeklarasikan dividen.

2. Tanggal pemilik tercatat (*holde of record date*)

Adalah tanggal saat perusahaan menyusun daftar pemegang saham sebagai pemilik yang akan menerima dividen.

3. Tanggal eks-dividen (*ex-dividen date*)

Adalah tanggal saat hak atas dividen berjalan tidak lagi dimiliki oleh suatu saham, biasanya dua hari kerja sebelum tanggal pemilik tercatat.

4. Tanggal pembayaran (*payment date*)

Adalah tanggal saat perusahaan benar-benar mengirim cek pembayaran dividen.

2.1.3 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas ialah menggambarkan perubahan historis dalam kas dan setara kas yang diklasifikasikan atas aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama satu periode. Fokus utama dari pelaporan keuangan adalah laba, dan informasi mengenai laba merupakan indikator yang baik untuk menentukan atau menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dimasa yang akan datang.

Menurut Hafsah dkk (2017 hal 190) menyatakan :

“laporan arus kas (*cash flow*) adalah suatu laporan tentang aktivitas yang menyediakan informasi mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas oleh suatu entitas selama periode tertentu, beserta penjelasan tentang sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut”.

Perusahaan perlu melaporkan informasi tentang peristiwa yang menyebabkan perubahan kas selama periode waktu tertentu dalam Laporan Arus Kas. Laporan arus kas seringkali digunakan manajemen perusahaan

untuk mengevaluasi kegiatan operasi yang telah lalu dan dalam membuat perencanaan investasi dan kegiatan pendanaan di masa depan.

Laporan ini juga digunakan oleh investor, kreditor, dan pihak lainnya dalam menilai kemungkinan laba yang diperoleh perusahaan. Selain itu, Laporan arus kas merupakan dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang jatuh tempo.

2.1.3.1 Tujuan Laporan Arus Kas

Laporan arus kas dibuat agar mempermudah para pengguna laporan keuangan mengetahui aliran kas yang ada pada perusahaan, sehingga mudah saja untuk membaca kondisi suatu perusahaan.

Menurut Hafsah dkk (2016 hal 147) tujuan laporan arus kas adalah:

1. Menilai kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas bersih masa depan.
2. Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya, membayar dividen, dan kebutuhannya untuk pendanaan internal.
3. Menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas bagi investor dan kreditor.
4. Membantu pembaca laporan keuangan dalam memperkirakan perbedaan antara laba bersih (*Net income*) dengan penerimaan serta pengeluaran kas yang terkait dengan pendapatan tersebut.
5. Membantu menentukan pengaruh transaksi kas dan nonkas dari aktivitas pendanaan dan investasi terhadap posisi keuangan suatu entitas.

2.1.3.2 Konsep Laporan Arus Kas dan Klasifikasinya

Laporan arus kas mengikhtisarkan sumber dan penggunaan kas dan setara kas. Kas terdiri dari saldo kas dan rekening giro, sedangkan setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat liquid, berjangka pendek dan dengan cepat dijadikan kas dalam

jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Klasifikasi menurut aktivitas tersebut akan memberikan informasi yang memungkinkan para penggunaan laporan keuangan menilai pengaruh aktivitas terhadap posisi para pengguna laporan keuangan serta terhadap jumlah kas dan setara kas.

Menurut Hafsah dkk (2017 hal 190) aktivitas yang berhubungan dengan laporan arus kas pada umumnya dikelompokkan kedalam tiga kelompok aktivitas, yaitu:

1. Aktivitas Operasi (*Operating Activities*)
Aktivitas Operasi merupakan aktivitas yang berkaitan dengan upaya perusahaan untuk menghasilkan produk sekaligus semua upaya yang berkaitan dengan menjual produk tersebut. Semua aktivitas yang berkaitan dengan upaya memperoleh laba usaha dimasukkan kedalam kelompok ini. Ada dua metode yang dapat digunakan di dalam menghitung dan melaporkan jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi, yaitu metode tidak langsung dan metode tidak langsung.
2. Aktivitas operasi (*Operating Activity*)
Aktivitas Operasi merupakan aktivitas perusahaan yang terkait laba. Selain pendapatan dan beban yang disajikan yang disajikan dalam laporan laba rugi, aktivitas juga meliputi arus kas masuk dan arus kas keluar bersih yang berasal dari aktivitas operasi terkait, seperti pemberian kredit kepada pelanggan, investasi dalam persediaan, dan perolehan kredit dari pemasok.
3. Aktivitas Investasi (*investing Activities*)
Aktivitas Investasi merupakan aktivitas yang berkaitan dengan upaya perusahaan untuk menghasilkan produk sekaligus semua upaya yang berkaitan dengan menjual produk tersebut. Semua aktivitas yang berkaitan dengan upaya memperoleh laba usaha dimasukkan kedalam kelompok ini.
Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas, bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.
4. Aktivitas Pendanaan (*Financing Activities*)
Aktivitas Pendanaan merupakan aktivitas yang mengakibatkan perubahan jumlah serta komposisi modal dan pinjaman jangka panjang perusahaan.

Pengungkapan terpisah arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan sebab berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan.

2.1.4 Laba Bersih

Ukuran laba menggambarkan kinerja manajemen dalam menghasilkan profit. Setiap perusahaan berusaha untuk memperoleh laba yang maksimal. Laba yang diperoleh perusahaan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Laba bersih merupakan bagian akhir dalam laporan laba rugi yang mencerminkan kinerja perusahaan dalam memberikan hasil bagi pemegang saham.

Untuk menentukan keputusan investasinya, calon investor perlu menilai perusahaan dari segi kemampuannya untuk memperoleh laba bersih sehingga diharapkan perusahaan dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi. Dalam menilai kinerja perusahaan biasanya para investor akan cenderung memandang laba yang diperoleh perusahaan. Jika kondisi kinerja perusahaan baik maka secara otomatis laba bersih perusahaan tersebut meningkat. Maka pemanfaatan laba bersih dalam pembayaran dividen akan maksimal.

Laba di definisikan dengan pandangan yang berbeda-beda. Pengertian laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.

Menurut Arfan Ikhsan dkk, (2015 hal 230)

“Laba adalah Perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang di keluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu”.

Untuk itu banyak investor yang melihat laba sebagai indikator kesehatan perusahaan dalam mempertimbangkan menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut.

Menurut Murhadi (2013 hal 38) menyatakan bahwa :

“Laba bersih merupakan bagian akhir dalam laporan laba rugi yang mencerminkan kinerja perusahaan dalam memberikan hasil bagi pemegang saham. Laba bersih ini akan dimanfaatkan perusahaan untuk pengembangan usaha yang biasa disebut saldo laba dan pembayaran dividen baik bagi pemegang saham preferen dan pemegang saham biasa”.

Akuntan telah mengadopsi pendekatan transaksi (*transaksi approach*) dalam mengukur laba atau rugi bersih, yang menekankan pada perhitungan langsung antara pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian.

2.2 Kerangka Berpikir

Dalam menentukan dividen kas yang akan diberikan kepada pemegang saham tentunya perusahaan akan memperhatikan laba bersih yang diperoleh perusahaan karena dividen yang dibagikan kepada pemegang saham merupakan bagian dari laba. Jika suatu perusahaan bisa memperoleh laba yang semakin besar, maka secara teoritis perusahaan akan mampu menetapkan dividen kas yang semakin besar. Sebaliknya, semakin kecil laba yang diperoleh perusahaan maka akan semakin kecil pula dividen kas yang akan ditetapkan manajemen untuk dibagikan kepada para pemegang saham.

Laba perusahaan biasanya dianggap sebagai determinan utama dari dividen, tetapi dalam kenyataannya dividen lebih bergantung pada arus kas yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen, dibanding pada

laba, yang sangat dipengaruhi oleh praktek akuntansi serta hal-hal lain yang tidak mencerminkan kemampuan untuk membayar dividen.

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi perusahaan merupakan indikator yang menentukan apakah kegiatan operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar dividen yang telah ditetapkan dalam kebijakan dividen. Semakin besar arus kas operasi perusahaan maka semakin besar dividen kas yang akan ditetapkan karena perusahaan memiliki kas untuk membayar dividen dan semakin kecil arus kas yang dihasilkan perusahaan dari aktivitas operasinya maka akan semakin kecil dividen kas yang akan ditetapkan manajemen karena kurangnya kemampuan perusahaan untuk menyediakan uang kas untuk membayar dividen. Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap dividen kas yang akan dibagikan.

Dari kerangka pemikiran dan penjelasan mengenai beberapa variabel diatas, maka dapat diuraikan:

1. Pengaruh Arus kas operasi terhadap dividen tunai

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah kegiatan operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendapatan.

Penelitian Ridha dan Aditia (2017) mengatakan bahwa arus kas operasi secara parsial mempengaruhi terhadap pembayaran dividen tunai. Arus kas operasi menggambarkan kinerja perusahaan. Jika kinerja perusahaan baik,

akan menghasilkan arus kas operasi yang tinggi sehingga perusahaan dapat membagikan dividen tunai yang tinggi juga kepada para pemegang saham.

Kemudian penelitian Anwar (2015) mengatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh terhadap dividen tunai. Tinggi rendahnya arus kas operasi dari perusahaan berpengaruh terhadap besar kecilnya dividen tunai yang diberikan oleh perusahaan kepada pemegang saham.

Lebih lanjut Jaya (2012) mengatakan bahwa arus kas operasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen kas. Arus kas operasi berhubungan kuat dan positif dengan dividen kas, karena apabila posisi kasnya tinggi biasanya perusahaan akan membayar dividen dalam jumlah yang besar.

2. Pengaruh Laba Bersih terhadap dividen tunai

Laba bersih secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap dividen kas. Laba bersih merupakan hal utama yang perlu diperhatikan dan dijadikan tolak ukur oleh manajemen dalam mengambil keputusan untuk membayar dividen tunai.

Kemudian menurut Isnaeni dan Herjdiono (2015) mengatakan bahwa laba bersih memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap dividen tunai. Laba bersih sering diidentifikasi sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividennya. Hal ini terjadi karena tingkat kemakmuran perusahaan dilihat dari jumlah laba yang diperoleh setiap tahunnya. Lebih lanjut penelitian Tio Candra (2015) mengatakan bahwa laba bersih memiliki hubungan yang signifikan terhadap dividen kas. Laba bersih sebagai salah satu yang mempengaruhi perusahaan dalam pembagian dividen kas, karena

laba bersih dapat menunjukkan mana bagian laba yang akan ditahan dan mana yang akan dibagikan sebagai dividen berupa kas kepada pemegang saham. Penelitian Ridha dan Arfan (2011) mengatakan bahwa laba bersih memiliki hubungan yang positif dengan dividen kas. Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi laba bersih yang diperoleh pada suatu periode semakin tinggi pula jumlah dividen kas yang diterima oleh pemegang saham.

3. Pengaruh Arus kas operasi dan laba bersih terhadap dividen tunai

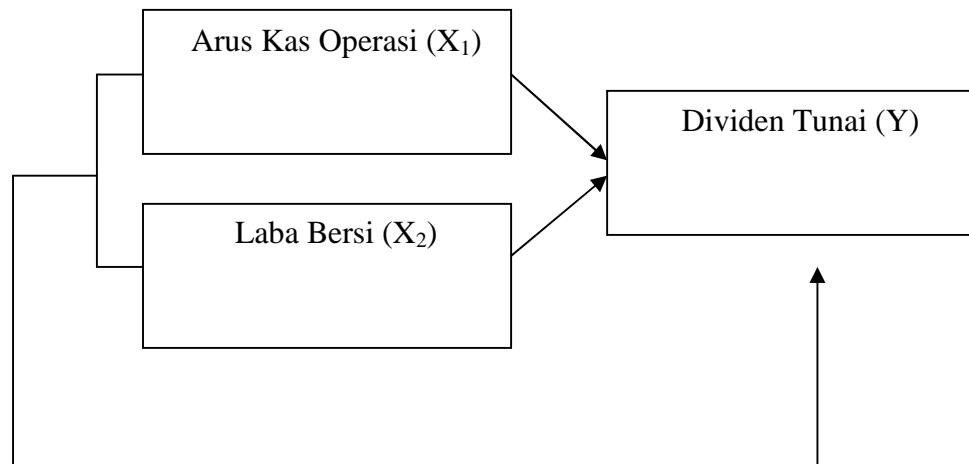
Arus kas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah kegiatan operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendapatan. Sedangkan Laba bersih memperbesar aktiva perusahaan dan ekuitas pemegang saham dan juga membantu menarik modal dari investor baru yang berharap untuk menerima dividen dari operasi yang berhasil dimasa yang akan datang.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Della Kesuma Hasibuan (2011) yang meneliti pengaruh laba bersih dan arus kas aktivitas operasi terhadap kebijakan dividen. Dalam penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara laba bersih dan arus kas operasi dengan kebijakan dividen secara simultan dan secara parsial laba bersih juga memiliki pengaruh positif terhadap dividen kas sedangkan arus kas operasi tidak.

Ini sesuai dengan teori brigham dan houston (2006 hal 108) semakin besar keuntungan yang diperoleh maka semakin besar pula kemampuan perusahaan membayar dividen. Jerry J. Weygant, *et al*(2008 hal 185) juga

menyatakan untuk membayar dividen tunai perusahaan harus memiliki laba, kas yang mencukupi, dan pengumuman dividen.

Berdasarkan Latar belakang dan tujuan Penelitian yang telah dikemukakan di atas, hubungan antara Arus kas operasi dan Laba bersih terhadap Dividen Tunai dapat digambarkan dalam kerangka berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yang akan dibuktikan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Ha1 : Keputusan Arus Kas Operasi berpengaruh positif terhadap Dividen Tunai.
2. Ha2 : Keputusan Laba Bersih berpengaruh positif terhadap Dividen Tunai.
3. Ha3 : Keputusan Arus Kas Operasi dan Laba Bersih berpengaruh positif terhadap Dividen Tunai.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini digunakan yaitu metode asosatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Menurut Sugiyono(2013 hal 36) “Pendekatan asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Menurut Azwar (2013 hal 5), “Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik”.

3.2 Definisi Operasional

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sekaran (2009 hal 117) “Variabel idependen atau variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat entah secara positif maupun negatif ”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah arus kas operasi (X_1) dan laba bersih (X_2).

- a. Arus kas operasi (X_1) adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.
- b. Laba bersih (X_2) adalah Laba yang terbentuk dari selisih laba operasi dengan beban bunga yang hasilnya dikurangi pajak penghasilan.

Menurut Kasmir (2011 hal 303) menyatakan bahwa pengertian laba bersih (Net Profit) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel Dependen menurut Arfan Ikhsan dkk (2014 hal 67) “Merupakan jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini secara matematis disimbolkan dengan huruf y ”. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu deviden tunai (Y). Dividen Tunai (Y) adalah sumber dari aliran kas untuk pemegang saham yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan saat ini dan akan datang.

3.3 Tempat dan Waktu

Adapun tempat dan waktu penelitian yang digunakan dalam pembuatan penelitian ini adalah:

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sub sektor makanan dan minuman periode 2014-2018.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai Maret 2020 sampai dengan Juni 2020.

Adapun jadwal penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rencana Jadwal Penelitian

No.	Aktivitas Penelitian	Waktu
1	Penelitian Pendahuluan (Prariset)	09 – 31 Maret 2020
2	Penyusunan Proposal	01 – 25 April 2020
3	Pembimbingan Proposal	27 April – 15 juli 2020
4	Seminar Proposal	18 Juli 2020
5	Penyempurnaan Proposal	14 Agustus 2020
6	Pengumpulan Data	15 – 17 Agustus 2020
7	Pengolahan Dan Analisis Data	18 Agustus 2020
8	Penyusunan Skripsi (Laporan Keuangan)	19 – 31 Agustus 2020
9	Pembimbingan Skripsi	14 – 29 September 2020
10	Sidang Meja Hijau	09 November 2020
11	Penyempurnaan Skripsi Dan Penulisan Artikel Jurnal	10 November – 12 November 2020

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan. Penulis menggunakan teknik yang didasarkan pada *purposive sampling* yang termasuk kedalam sampel non probabilitas atau berdasarkan tujuan. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif.

Menurut Sugiyono (2016 hal 85) bahwa “Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”. Alasan menggunakan teknik Purposive Sampling adalah karena tidak semua sampel

memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik Purposive Sampling yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang diteliti. Sugiyono (2013, hal 80) berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman selama periode tahun 2014-2018 sebanyak 26 perusahaan. Berikut adalah popoulasi penelitian :

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Emitmen	Perusahaan
1.	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2.	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
3.	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
4.	CEKA	PT. Cahaya Kalbar Tbk
5.	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
6.	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk
7.	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
8.	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk
9.	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk
10.	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
11.	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
12.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13.	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk
14.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15.	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk
16.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
17.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
18.	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
19.	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk
20.	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk
21.	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk
22.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
23.	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
24.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk

25.	STTP	PT. Siantar Top Tbk
26.	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Adapun kriteria perusahaan makanan dan minuman menurut teknik purposive sampling yang terpilih untuk dijadikan sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2014-2018	26
2.	Perusahaan yang membagikan dividen tunai secara berturut-turut selama periode penelitian	4
3.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut tahun 2014-2018	9
Total Perusahaan		9
Jumlah Sampel Penelitian (9x5)		45

Sumber : Data Diolah (2020)

Menurut Arfan Ikhsan dkk (2014 hal 106) “Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut”. Berdasarkan kriteria diatas maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 9 perusahaan dari 26 sampel akhir perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Indonesia yang di BEI . Karena hanya 9 perusahaan yang memenuhi kriteria-kriteria diatas. Adapun daftar nama perusahaan sampel sebagai berikut :

Tabel 3.4
Perusahaan Makanan dan Minuman yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Sampel
1.	ICBP	PT. Indoofood CBP Sukses Makmur Tbk	5
2.	INDF	PT. Indoofood Sukses Makmur Tbk	5
3.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	5
4.	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk	5
5.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	5
6.	PSDN	PT. Parashida Aneka Niaga Tbk	5
7.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	5
8.	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trandig Company Tbk	5
9.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	5
Total Sampel			45

Sumber : www.idx.co.id

Data yang diperoleh berasal dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan diolah menggunakan SPSS V 21.00.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017 hal 329) “Adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian. Data dokumentasi dalam penelitian dapat menjadi bahan atau analisis data yang kompleks yang dikumpulkan melalui metode observasi dan analisis dokumen yang dikenal dengan analisis konten. Dari analisis konten data yang dihasilkan merupakan kategori isi, telah dokumen, pemberian kode berdasarkan karakteristik kejadian atau transaksi.

Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk untuk mengali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan

teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang tidak berguna.

Sumber data dapat dikatakan sebagai awal dari mana datangnya data dan merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan pada setiap penentuan metode pengumpulan data. Dilihat dari sumbernya penelitian ini menggunakan data sekunder, merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung tapi melalui media perantara yaitu laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang di download dari situs www.idx.co.id.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian. Kesalahan dalam menentukan alat analisis dapat berakibat fatal terhadap kesimpulan yang dihasilkan dan hal ini akan berdampak lebih buruk lagi terhadap penggunaan dan penerapan hasil penelitian tersebut.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen untuk kinerja pada masing-masing perusahaan baik secara parsial maupun secara simultan. Menurut Imam Ghozali (2011 hal 105) “Sebelum melakukan uji linier berganda, metode mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi

klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik. Tujuan pemenuhan asumsi klasik ini dimaksudkan agar variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak bias”.

Penelitian ini menggunakan pengujian statistik deskriptif dan pengujian hipotesis untuk menganalisa data. Untuk menganalisa data dengan analisis regresi linear berganda digunakan *statistical package for social sciences* (SPSS v 21.00). Sebagai prasyarat melakukan pengujian regresi berganda, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data penelitian memiliki sebaran data yang normal. Sebelum uji asumsi klasik dilakukan analisis data terlebih dahulu dengan analisis deskriptif.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Teknik analisis data penelitian secara deskriptif dilakukan melalui statistik deskriptif, Menurut Imam Ghozali (2016 hal 19) menyatakan bahwa “pengujian analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran tentang distribusi dan perilaku data. Analisis deskriptif dapat memberikan gambaran suatu data melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum variabel dependen dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian”. Jadi analisis deskriptif menggambarkan tentang angka-angka yang terdapat di dalam tabel statistik deskriptif melalui *statistical package for social sciences* (SPSS v 21.00).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kriteria ekonometrika, dalam arti tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius dari asumsi asumsi yang harus dipenuhi dalam metode

Ordinary Least Square (OLS). Dalam penelitian ini Asumsi-asumsi klasik yang harus dipenuhi yaitu Uji normalitas, Uji multikolinearitas, Uji autokorelasi, dan Uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas Data

Menurut Imam Ghozali (2018 hal 161) “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis uji statistik Kolmogorov-Smirnov dan analisis grafik”

Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hipotesis dengan menggunakan uji *One Sample KolmogorovSmirnov* adalah sebagai berikut:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat angka probabilitas, dengan aturan :

Probabilitas Sig. > 0,05, maka H_0 diterima. Maka, nilai residual berdistribusi normal.

Probabilitas Sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Maka, nilai residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikonlinearitas

Menurut Imam Ghozali (2018 hal 107) “Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel - variabel ini tidak ortogonal. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikonlinieritas dalam model regresi, dapat dilihat dari tolerance value dan variance inflation factor (VIF).

Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/ \text{tolerance}$). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikonlinieritas adalah nilai tolerance $< 0,10$ dan sama nilai $VIF < 10$.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2018 hal 111) “Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya)”. Uji autokorelasi dilakukan dengan metode Durbin-Watson. Jika nilai Durbin-Watson berkisar antara nilai batas atas (du) maka diperkirakan tidak terjadi autokorelasi.

Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi”.

Dengan hipotesis:

H_0 : Tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : Ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

Tabel 3.5
Keputusan Autokorelasi

Kriteria	Hipotesis	Keputusan
$0 < d < d_l$	Ditolak	Tidak autokorelasi positif
$d_l < d < d_u$	Tidak ada Keputusan	Tidak ada keputusan
$4 - d_l < d < 4$	Ditolak	Ada autokorelasi negative
$4 - d_u < d < 4 - d_l$	Tidak ada Keputusan	Tidak ada keputusan
$d_u < d < 4 - d_u$	Diterima	Tidak ada autokorelasi

Sumber : Imam Ghozali (2018 hal 112)

d. Uji Heteroskedastisita

Menurut Imam Ghozali (2018 hal 137) “Uji Heteroskesdatisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual satu pengamatan yang lain”. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskesdatisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskesdatisitas. Beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu melihat melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (SRESID) dan variabel independen (ZPRED). Dengan hipotesis:

H_0 : tidak ada gejala heteroskesdatisitas apabila tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu y.

H_a : ada gejala heteroskedastisitas apabila ada pola tertentu yang jelas, seperti titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit).

3.6.3 Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Menurut Imam Ghozali (2018 hal 95) “Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen)”. Regresi berganda berarti variabel tergantung dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah dividen tunai (y), sedangkan yang menjadi variabel independen adalah arus kas operasi (X_1), laba bersih (X_2) Sehingga persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = a + 1X_1 + 2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = *dividen tunai*

= intersep (konstanta)

1 = koefisien regresi variabel independen 1

2 = koefisien regresi variabel independen 2

X_1 = *arus kas operasi*

X_2 = *laba bersih*

e = *Error term.*

3.6.4 Pengujian Hipotesis

3.6.4.1 Uji Statistik t (t-test)

Menurut Imam Ghazali (2018 hal 98) “Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Nilai t_{hitung} digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung atau tidak.

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh laba bersih dan arus kas operasional secara parsial terhadap dividen tunai. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi t_{hitung} dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($\alpha = 5\%$)

H_a = Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha = 5\%$)

Uji t (uji parsial) dapat dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Adapun nilai t_{tabel} diperoleh dengan df: $(n-k)$ dimana α adalah tingkat signifikansi yang digunakan, n adalah jumlah pengamatan (ukuran sampel), dan k adalah jumlah variabel independen.

Selain membandingkan nilai t_{tabel} dengan t_{hitung} , untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen juga dapat dilakukan dengan melihat nilai

probabilitas masing-masing variabel independen. Apabila nilai probabilitas variabel independen lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel dependen terhadap variabel independen.

3.6.4.2 Uji Statistik f (f-test)

Adalah uji yang menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat / dependen. Menurut Imam Ghozali (2012 hal 98) “Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

Untuk korelasi berganda, uji statistiknya menggunakan rumus f_0 , yaitu:

$$f_0 = \frac{R^2/K}{(1 - R)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi berganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

H_0 ditolak (H_1 diterima) apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas < nilai signifikansi (Sig < 0,05), maka secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H_0 diterima (H_1 ditolak) apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $>$ nilai signifikansi ($Sig > 0,05$), maka secara simultan variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan.

3.6.4.3 Adjusted R^2

Korelasi (r) adalah hubungan keterikatan antara dua variabel atau lebih variabel. Menurut Imam Ghazali (2012 hal 97) “Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data ini terbagi atas variabel independen dan variabel dependen. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel penelitian, yaitu sejak tahun 2014 sampai dengan 2018.

Tabel 4.1
Sampel Penelitian Perusahaan Manufaktur makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur
2.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
3.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
4.	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
5.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
6.	PSDN	PT. Parashida Aneka Niaga Tbk
7.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
8.	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
9.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

Sumber : www.idx.co.id

4.1.1 Deskriptif Data

4.1.1.1 Dividen Tunai

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dividen Tunai. Dividen yang pembayarannya secara tunai kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan sahamnya. Dividen dapat berupa uang tunai maupun saham. Terkait dengan dividen terdapat 3 tanggal penting, yaitu pengumuman, pencatatan, dan pembayaran/pembagian.

Berikut adalah hasil perhitungan Dividen Tunai pada masing-masing Perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama periode 2014 sampai dengan 2018.

Tabel 4. 2
Dividen Tunai Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata	
		2014	2015	2016	2017	2018		
1.	ICBP	1.107.882	1.249.472	1.429.724	1.795.934	1.889.229	1.494.448	
2.	INDF	1.246.821	1.931.694	1.475.112	2.063.401	1.889.229	1.721.251	
3.	MYOR	205.700	143.095	268.304	469.532	603.684	338.063	
4.	DLTA	144.831	156.878	96.034	143.868	208.171	149.956	
5.	ROTI	15.792	27.991	53.698	69.488	61.846	45.763	
6.	PSDN	10.849	4.287	2.965	7.154	1.008	5.253	
7.	SKLT	2.762	3.453	4.144	4.351	5.594	4.061	
8.	ULTJ	28.660	35.300	75.028	115.535	158.443	82.593	
9.	MLBI	290.766	781.697	724.808	1.026.109	1.129.352	790.546	
		Rata-rata						514.659

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah 2020)

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa rata-rata dari nilai dividen tunai adalah

sebesar 514.659. Perusahaan yang berada di atas rata-rata adalah INDF sedangkan perusahaan yang berada di bawah rata-rata adalah ICBP, MLBI, MYOR, DLTA, ULTJ, ROTI, SKLT, dan PSDN.

Nilai terendah yang diperoleh ICBP adalah sebesar 1.107.882. Nilai terendah yang diperoleh oleh INDF adalah sebesar 1.246.821. Nilai terendah yang diperoleh oleh MYOR adalah sebesar 143.095. Nilai terendah yang diperoleh DLTA adalah sebesar 96.034. Nilai terendah yang diperoleh oleh ROTI adalah sebesar 15.792. Nilai terendah yang diperoleh oleh PSDN adalah sebesar 2.965. Nilai terendah yang diperoleh oleh SKLT adalah sebesar 2.762. Nilai terendah yang diperoleh oleh ULTJ adalah sebesar 28.660. Dan Nilai terendah yang diperoleh oleh MLBI adalah sebesar 724.808.

4.1.1.2 Arus Kas Operasi

Dalam penelitian ini arus kas operasi dijadikan sebagai variabel bebas (dependen) atau X_1 . Biasanya transaksi yang termasuk dalam arus kas operasi adalah berupa pemasukan dan pengeluaran, seperti penerimaan kas dari pelanggan, pembayaran kas kepada pemasok, pembayaran pajak, pembayaran bunga dan sebagainya.

Berikut adalah data tabulasi perhitungan nilai arus kas operasi pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014 - 2018:

Tabel 4.3
Arus Kas Operasi Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	
1.	ICBP	3.860.843	3.485.533	4.584.946	5.174.368	3.647.013	4.150.541
2.	INDF	9.269.318	4.213.613	7.175.603	6.507.803	3.189.407	6.071.149
3.	MYOR	862.339	2.336.785	659.314	1.275.530	(1.481.782)	730.437
4.	DLTA	164.246	246.625	259.851	342.202	257.130	254.011
5.	ROTI	364.975	555.511	414.702	370.617	177.064	376.574
6.	PSDN	21.202	22.726	24.429	24.846	17.812	22.203
7.	SKLT	23.389	29.666	1.641	30.144	31.210	23.210
8.	ULTJ	128.022	669.463	779.108	1.072.516	575.823	644.986
9.	MLBI	913.005	919.232	1.248.469	1.331.611	1.412.515	1.164.966
Rata-rata							1.493.120

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah 2020)

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa rata-rata dari nilai arus kas operasi adalah sebesar 1.493.120. Perusahaan yang berada di atas rata-rata adalah INDF, sedangkan perusahaan yang berada di bawah rata-rata adalah ICBP, MLBI, MYOR, ULTJ, ROTI, DLTA, SKLT, PSDN.

Nilai terendah diperoleh ICBP adalah sebesar 3.485.533. Nilai terendah diperoleh oleh INDF adalah sebesar 3.189.407. Nilai terendah yang diperoleh oleh MYOR adalah sebesar (1.481.782). Nilai terendah yang diperoleh DLTA adalah sebesar 164.246. Nilai terendah yang diperoleh oleh ROTI adalah sebesar 177.064. Nilai terendah yang diperoleh oleh PSDN adalah sebesar 17.812. Nilai terendah yang diperoleh oleh SKLT adalah sebesar 1.641. Nilai terendah yang diperoleh oleh ULTJ adalah sebesar 128.022. Dan Nilai terendah yang diperoleh oleh MLBI adalah sebesar 913.005.

4.1.1.3 Laba Bersih

Dalam penelitian ini Laba Bersih dijadikan sebagai variabel bebas (dependen) atau X_2 . Laba bersih mengukur jumlah laba yang tersisa dalam bisnis setelah biaya dibayarkan dalam satu periode. Laba bersih dapat disimpan oleh perusahaan dalam akun laba ditahan atau dapat didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.

Berikut adalah data tabulasi perhitungan nilai Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014 - 2018:

Tabel 4.4
Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	
1.	ICBP	2.531.681	2.923.148	3.631.301	3.543.173	4.974.398	3.520.740
2.	INDF	5.146.323	3.709.501	5.266.906	5.145.063	6.791.778	5.211.914
3.	MYOR	409.824	1.250.233	1.388.676	1.630.953	1.493.052	1.234.548
4.	DLTA	617.506	192.045	254.509	547.271	454.550	413.176
5.	ROTI	188.577	270.538	279.777	135.346	117.702	198.388
6.	PSDN	28.175	(42.619)	(36.662)	(32.150)	41.264	(8.398)
7.	SKLT	16.480	20.066	20.646	22.970	32.937	22.620
8.	ULTJ	283.360	523.100	709.852	711.681	1.956.276	836.854
9.	MLBI	1.146.368	2.147.744	2.147.744	2.271.704	2.467.707	2.036.253
Rata-rata							1.496.233

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah 2020)

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa rata-rata dari nilai Laba Bersih adalah sebesar 1.496.233. Perusahaan yang berada di atas rata-rata adalah INDF

sedangkan perusahaan yang berada di bawah rata-rata adalah ICBP, MLBI, MYOR, ULTJ, ROTI, DLTA, SKLT, dan PSDN.

Nilai terendah diperoleh ICBP adalah sebesar 2.531.681. Nilai terendah diperoleh oleh INDF adalah sebesar 3.709.501. Nilai terendah yang diperoleh oleh MYOR adalah sebesar 409.824. Nilai terendah yang diperoleh DLTA adalah sebesar 192.045. Nilai terendah yang diperoleh oleh ROTI adalah sebesar 117.702. Nilai terendah yang diperoleh oleh PSDN adalah sebesar (42.619). Nilai terendah yang diperoleh oleh SKLT adalah sebesar 16.480. Nilai terendah yang diperoleh oleh ULTJ adalah sebesar 283.360. Dan Nilai terendah yang diperoleh oleh MLBI adalah sebesar 1.146.368.

4.2 Analisa Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk memproses hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan atau jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun simultan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi.

4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Juliandi dan irfan 2013). Variabel – variabel dalam penelitian dimasukkan ke program SPSS versi 21.0 dan

menghasilkan output–output sesuai metode analisis data yang telah ditentukan berikut ini data statistik secara umum dari seluruh data yang digunakan terlihat pada tabel.

Berikut adalah hasil uji analisis statistik deskriptif :

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus Kas Operasi	45	-913,01	9269318,00	1518301,1830	2192821,99812
Laba Bersih	45	-16480,00	6791778,00	1490012,0889	1789444,22991
Dividen Tunai	45	1008,00	2063401,00	514659,8444	664753,19648
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Hasil SPSS v.21.0 (data diolah 2020)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil pengujian deskriptif pada penjelasan berikut ini :

a. Arus Kas Operasi

Berdasarkan tabel 4.5, menunjukkan bahwa dari hasil Arus Kas Operasi memiliki nilai minimum sebesar -913,01 dan nilai maksimum sebesar 9.269.318. Rata-rata Arus Kas Operasi yakni 1.518.301 dengan *Standar Deviation* sebesar 2.192.821. Artinya dalam mengelola kegiatan perusahaan, Arus Kas Operasi yang dihasilkan perusahaan adalah sebanyak 1.518.301 selama satu tahun lebih kecil dari *Standar Deviation* yaitu : $1.518.301,1830 < 2.192.821,99812$. Nilai terendah dimiliki oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MBLI) pada tahun 2014 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur (INDF) pada tahun 2014.

b. Laba Bersih

Berdasarkan tabel 4.5, menunjukkan bahwa dari hasil Laba Bersih memiliki nilai minimum sebesar -16.480 dan nilai maksimum sebesar 6.791.778. Rata-rata Laba Bersih yakni 1.490.012 dengan *Standar Deviation* sebesar 1.789.444. Artinya dalam mengelola kegiatan perusahaan, Laba Bersih yang dihasilkan perusahaan adalah sebanyak 1.490.012 selama satu tahun lebih kecil dari Dividen Tunai.

c. Dividen Tunai

Berdasarkan tabel 4.5, menunjukkan bahwa dari hasil Dividen Tunai memiliki nilai minimum sebesar 1.008 dan nilai maksimum sebesar 2.063.401. Rata-rata Dividen Tunai yakni 514.659 dengan *Standar Deviation* sebesar 664.753. Artinya dalam mengelola kegiatan perusahaan, Laba Bersih yang dihasilkan perusahaan adalah sebanyak 1.490.012 selama satu tahun lebih kecil dari *Standar Deviation* yaitu : $514.659,8444 < 664.753,19648$. Nilai terendah dimiliki oleh PT. Prashida Aneka Niaga Tbk (PSDN) tahun 2018 sedangkan nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur (INDF) pada tahun 2018.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan verifikasi model regresi, penjelasan uji asumsi klasik perlu dilakukan pada model regresi. Hal ini dilakukan untuk menguji bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini telah terpenuhi dan untuk menghindari hasil penaksiran yang bersifat bias.

Macam-macam uji ini ialah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Model regresi yang baik disyaratkan harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik dari masing-masing model adalah sebagai berikut:

4.2.2.1 Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusikan normal atau diambil dari populasi normal. Berikut hasil uji normalitas menggunakan SPSS V.21.0.

Tabel 4.6
Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Arus Kas Operasi	Laba Bersih	Dividen Tunai
N	45	45	45
Normal Mean	1518301,18	1490012,09	514659,84
Parameters ^{a,b}			
Std. Deviation	2192821,998	1789444,230	664753,196
Most Extreme Absolute	,262	,224	,278
Differences Positive	,262	,224	,278
Negative	-,244	-,205	-,220
Kolmogorov-Smirnov Z	1,759	1,501	1,862
Asymp. Sig. (2-tailed)	,004	,022	,002

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil SPSS V. 21.0 (data diolah 2020)

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas pada masing-masing variabel pada test statistik untuk arus kas operasi 0,262 untuk laba bersih 0,224 dan

dividen tunai 0,278. Namun untuk signifikansinya masing-masing variabel memiliki nilai yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,04 untuk arus kas operasi, 0,22 untuk laba bersih dan 0,02 untuk dividen tunai.

Dari Tabel 4.6 One Sample Kolmogorof-Smirnov Test diperoleh angka probabilitas atau asymp. Sig. (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% atau $\alpha = 5\%$). Sehingga apabila dikaitkan dari penelitian di atas maka nilai variabel pertumbuhan arus kas operasi sebesar 0,004 kurang dari 0,05 sehingga variabel pertumbuhan arus kas operasi tidak normal. Nilai variabel laba bersih sebesar 0,22 sehingga nilai tersebut lebih dari 0,05 yang berarti bahwa data laba bersih adalah normal. Dan yang terakhir yakni variabel dividen tunai dengan nilai yang diperoleh sebesar 0,002 sehingga kurang dari 0,05 sehingga data tidak normal. Untuk itu perlu dilakukan transformasi data dalam cara yang lain, dalam penelitian ini berdasarkan bentuk grafik histogram dari data dilakukan transformasi. Imam Ghozali (2016 hal 34) “Data yang tidak terdistribusi secara normal dapat ditransformasi agar menjadi normal”. Dalam penelitian ini data ditransformasi dengan LN (Logaritma Natural), dengan persamaan LN_X1AKO, LN_X2LB, LN_YDT.

Maka hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		LN_X1AKO	LN_X2LB	LN_YDT
N		45	45	45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	12,6691	13,0842	11,6432
	Std. Deviation	2,39113	1,86354	2,24126
Most Extreme Differences	Absolute	,124	,126	,107
	Positive	,101	,126	,098
	Negative	-,124	-,124	-,107
Kolmogorov-Smirnov Z		,835	,842	,715
Asymp. Sig. (2-tailed)		,489	,477	,686

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

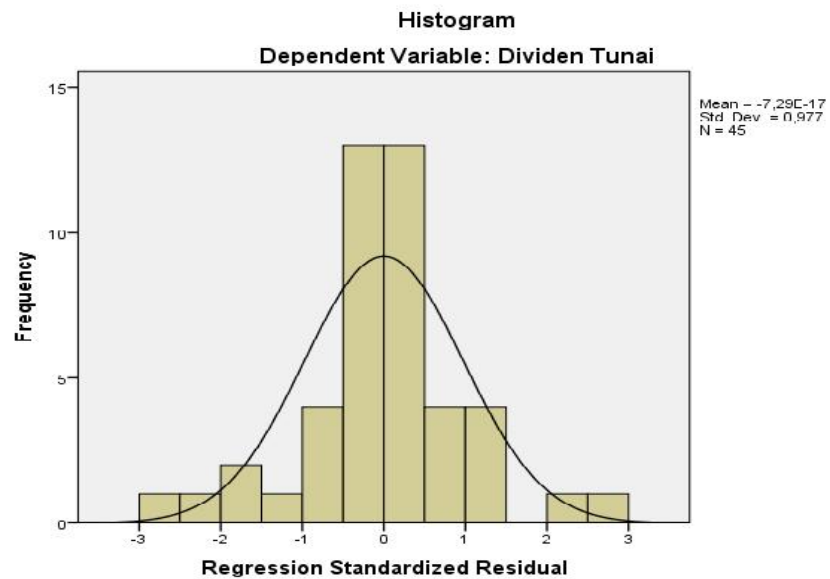
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

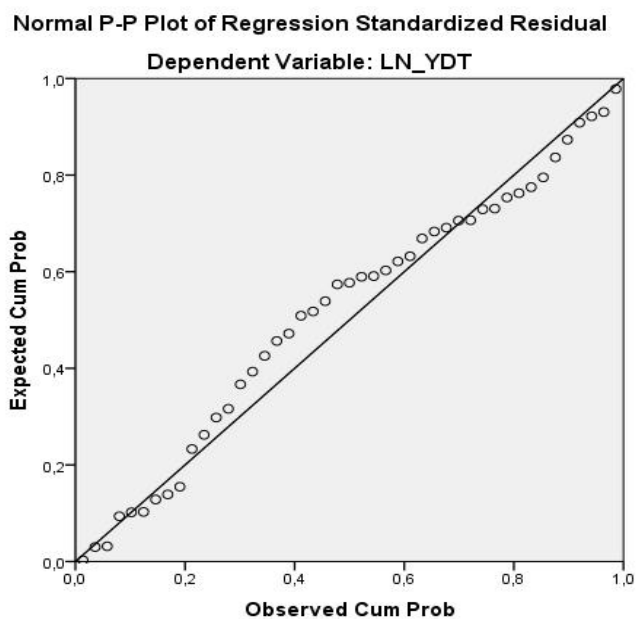
Sumber: Hasil SPSS v.21.0 (data diolah 2020)

Dari data diatas menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari standardnya 0.05 yaitu 0,489 untuk arus kas operasi, 0,477 untuk laba bersih dan 0,686 untuk dividen tunai. Probabilitas Sig. > 0,05, maka H_0 diterima H_a ditolak. Selain menggunakan tabel, dapat juga menggunakan histogram untuk melihat normalitas residual. berikut uji normalitas akan disajikan dalam bentuk grafik dan histogram normal plot:

Gambar 4.1
Grafik P-Plot Uji Normalitas



Gambar 4.2
Histogram P-Plot Uji Normalitas



Dari gambar 4.1 dan 4.2 diatas dapat diketahui bahwa tampilan grafik dan histogram P-Plot tidak menceng kanan atau ke kiri dan terlihat menyebar disekitar garis diagonal yang berarti telah memenuhi uji normalitas, Ini artinya data dalam penelitian ini sudah terdistribusi secara normal maka dapat dilanjutkan dengan uji lainnya.

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.8
Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	-3,382	,729		-4,641	,000	
LN_X1AKO	-,002	,063	-,002	-,035	,972	,468	2,137
LN_X2LB	1,150	,081	,957	14,279	,000	,468	2,137

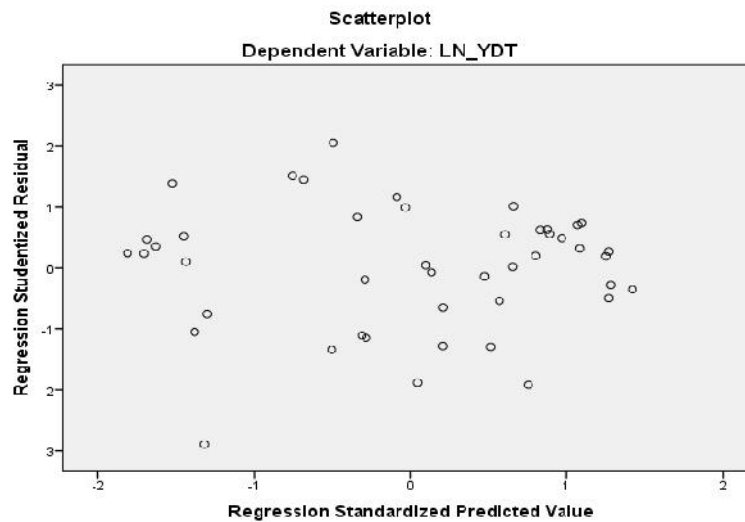
a. Dependent Variable: LN_YDT

Sumber: Hasil SPSS v.21.0 (data diolah 2020)

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa Arus kas operasi dengan nilai tolerance 0,468 dan nilai VIF 2,137. Begitu juga dengan Laba bersih nilai tolerance 0,468 dan nilai VIF 2,137. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan variabel tidak ada multikolinearitas antara variabel bebas, karena masing-masing variabel nilai tolak tolerance <1 dan VIF <10 . Hal ini menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi dan Laba Bersih tidak mempunyai hubungan antara satu dengan yang lain.

4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari grafik Scatter di atas, jelas bahwa tidak ada pola tertentu karena titik menyebar tidak beraturan di atas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu y. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas atau H_0 diterima H_a ditolak.

4.2.2.4 Uji Autokorelasi

Tabel 4.9
Hasil Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,955 ^a	,912	,908	,68127	1,547

a. Predictors: (Constant), LN_X2LB, LN_X1AKO

b. Dependent Variable: LN_YDT

Sumber: Hasil SPSS v.21.0 (data diolah 2020)

Dari hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai uji Durbin-Watson adalah 1,547. Angka ini akan dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel (n) 45 dan

jumlah variabel independen ($k=2$). Oleh karena nilai DW hitung 1,415 lebih kecil dari batas atas (dU) 1,6091 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi antar residual.

4.2.3 Analisis Linear Berganda

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,382	,729		-4,641	,000
LN_X1AKO	,002	,063	-,002	-,035	,972
LN_X2LB	1,150	,081	,957	14,279	,000

a. Dependent Variable: LN_YDT

Sumber: Hasil SPSS v.21.0 (data diolah 2020)

Persamaan regresi penelitian yang diperoleh berdasarkan analisis

regresi adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln_YDT} = -3,382 + 0,002\text{Ln_X1AKO} + 1,150\text{Ln_X2LB} + e$$

Atau

$$Y = -3,382 + 0,002 X1AKO + 1,150 X2LB + e$$

Dari persamaan regresi ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar -3,382 menyatakan bahwa jika nilai variabel independen dianggap konstan, maka nilai dividen tunai adalah -3,382.
- Koefisien regresi untuk arus kas operasi yaitu 0,022 artinya jika setiap kenaikan arus kas operasi sebesar 1 satuan maka dividen tunai akan meningkat sebesar 0,022 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- Koefisien regresi untuk laba bersih yaitu 1,150 artinya jika setiap kenaikan laba bersih sebesar 1 satuan maka dividen tunai akan meningkat sebesar 1,150 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

4.2.4 Pengujian Hipotesis

4.2.4.1 Hasil Uji t

Tabel 4.11
Hasil uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,382	,729		-4,641	,000
LN_X1AKO	-,002	,063	-,002	-,035	,972
LN_X2LB	1,150	,081	,957	14,279	,000

a. Dependent Variable: LN_YDT

Sumber: Hasil SPSS v.21.0 (data diolah 2020)

Dengan tingkat signifikansi (α) = 5% atau 0,05 maka derajat bebas (db) atau degree of freedom (df) dapat dihitung dengan $df = n-2$ ($45-2$) = 43 dan dari hasil ini diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.016. hasil tersebut menunjukkan:

1. Secara parsial Arus kas operasi memiliki nilai signifikan $0,972 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -0,035 < t_{tabel} 2.017$. Hal ini menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap dividen tunai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2014-2018.
2. Secara parsial Laba bersih memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$, dan nilai $t_{hitung} 14,279 > t_{tabel} 2.017$. Hal ini menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh secara signifikan.

4.2.4.2 Hasil Uji f

Tabel 4.12
Hasil uji f

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	201,529	2	100,764	217,104	,000 ^b
Residual	19,493	42	,464		
Total	221,022	44			

a. Dependent Variable: LN_YDT

b. Predictors: (Constant), LN_X2LB, LN_X1AKO

Sumber: Hasil SPSS v.21.0 (data diolah 2020)

Dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan $df (n_1) = 2$, dan $df (n_2) = 42 (n-k-1)$ atau $45-2-1$. Sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 1,66. Dari hasil pengujian yang diperoleh, nilai F_{hitung} sebesar $217,104 > F_{tabel}$ 1,66 dan $sig\ 0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi dan laba bersih secara bersama sama (simultan) berpengaruh terhadap dividen tunai.

4.2.4.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui kesesuaian dan ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi, maka digunakan ukuran koefisien determinasi (R^2). Berikut adalah tabel hasil uji koefisien determinasi (R^2):

Tabel 4.13
Hasil Uji R^2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,955 ^a	,912	,908	,68127

a. Predictors: (Constant), LN_X2LB, LN_X1AKO

Sumber: Hasil SPSS v.21.0 (data diolah 2020)

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat diterangkan

oleh model persamaan ini adalah sebesar 0,908 atau 90,8% . Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel Arus Kas Operasi, dan Laba Bersih terhadap Dividen Tunai yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini adalah sebesar 90,8% dan sisanya 9,2% dipengaruhi oleh yang tidak termasuk ke dalam persamaan regresi

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Tunai

Pembahasan dari hasil uji analisis regresi linear berganda, variabel arus kas operasi secara parsial memiliki nilai signifikan $0,972 > 0,05$. Nilai signifikan lebih besar dari nilai standar signifikansi yang ditentukan, Maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Pengujian pada uji t menunjukkan bahwa secara parsial arus kas operasi memiliki nilai $t_{hitung} -0,035 < t_{tabel} 2.017$. Maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa Arus Kas Operasi tidak berpengaruh terhadap Dividen Tunai.

Yang menjadi kendala Arus Kas Operasi tidak berpengaruh terhadap dividen tunai yaitu kas dari transaksi kegiatan operasi perusahaan yang termasuk dalam penentuan net income meliputi penerimaan kas dari penjualan barang, jasa dan piutang dari pelanggan dan pengeluaran kas untuk kegiatan operasi perusahaan seperti pembelian persediaan, beban operasi dan lainnya (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1, Ikatan Akuntan Indonesia, 2018). Jika kas dari arus kas operasi tinggi, maka dapat digunakan untuk ekspansi dan perbaikan operasional perusahaan. Setelah itu, sisa dari kas tersebut dapat digunakan untuk membagi dividen.

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa tinggi rendahnya arus kas operasi yang dihasilkan perusahaan tidak berpengaruh pada jumlah dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Hal ini dikarenakan jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

Perusahaan yang menghasilkan arus kas operasi tinggi belum tentu dapat membayar dividen yang tinggi kepada pemegang sahamnya karena kas tersebut lebih digunakan untuk mengoptimalkan perusahaan. Namun hal itu juga bergantung pada kebutuhan perusahaan dalam pengelolaan arus kas operasional tersebut, ketika perusahaan lebih mengalokasikan kas tersebut untuk menambah modal, investasi atau membayar kewajiban diluar dividen. Atau sebaliknya perusahaan yang mengalami penurunan perolehan kas dari aktivitas operasional, untuk menjaga kesan pada para investor untuk lebih memilih membayarkan dividen tunai pada para investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rara Dhea Febrina dan Hafsah (2016). Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada hipotesis kedua diperoleh bahwa nilai t_{hitung} 1,330 < nilai t_{tabel} 2,026 maka H_a ditolak dan H_0 diterima nilai signifikansi hitung sebesar 0,192. Karena nilai signifikansi hitung lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan (0,192 > 0,05) maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Berarti variabel arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya arus kas

operasi yang dihasilkan perusahaan tidak berpengaruh pada jumlah dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.

4.3.2 Pengaruh Laba Bersih Terhadap Dividen Tunai

Hasil analisis regresi linear berganda, variabel laba bersih secara parsial memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi standarnya. Dan nilai $t_{hitung} 14,279 > t_{tabel} 2,017$. Dimana angka t_{hitung} diperoleh melalui uji menggunakan SPSS V.21.0 dan t_{tabel} di lihat dari tabel distribusi yang telah di tetapkan. Hasil tersebut menyatakan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan laba bersih berpengaruh signifikan terhadap dividen tunai. Artinya jika terjadi kenaikan laba bersih juga akan diikuti pula dengan kenaikan dividen tunai.

Jumlah yang tidak dibayarkan dalam dividen kepada pemegang saham, dipegang oleh perusahaan untuk mengembangkan perusahaan tersebut. Jumlah yang disimpan oleh perusahaan disebut laba ditahan. Pembagian ini akan mengurangi laba ditahan dan kas yang tersedia bagi perusahaan, tetapi didistribusikan keuntungan kepada pemilik saham.

Semakin besar *Dividen Payout Ratio (DPR)* berarti semakin besar porsi laba bersih yang didistribusikan berupa dividen kas kepada pemegang saham yang mengakibatkan semakin kecil *Retention Rate* (rasio laba ditahan) untuk di investasikan kembali sebagai sumber modal internal, dalam menilai suatu kinerja suatu perusahaan, investor sering memandang laba yang diperoleh perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siska Riani Siregar dan Uswatun Hasanah (2019) yang berjudul Pengaruh Laba

Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015. Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat diketahui perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Nilai t_{hitung} (5,552) > t_{tabel} (1,684) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka berada pada penolakan H_0 sehingga H_a diterima, yang artinya bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap dividen Tunai.

4.3.3 Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Dividen

Tunai

Berdasarkan hasil dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan df (n1) = 2, dan df (n2) = 42 (n-k-1) atau 45-2-1. Sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 1,66. Dari hasil pengujian yang diperoleh, nilai F_{hitung} sebesar 217,104 > F_{tabel} 1,66 dan sig 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi dan laba bersih secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap dividen tunai.

Pembagian dividen tunai yang diberikan kepada investor merupakan suatu bukti peningkatan kinerja dari perusahaan selama periode tertentu. Pembagian dividen bertujuan untuk memaksimalkan pemegang saham atau harga saham dan menunjukkan likuiditas perusahaan. Besar kecilnya dividen kas yang diberikan kepada investor tergantung pada kebijakan dividen perusahaan. Perbandingan antara dividen dan keuntungan merupakan rasio pembayaran dividen (*dividen payout ratio*). Karena dividen merupakan bagian dari laba, dan yang mempengaruhi *dividen payout ratio* adalah besarnya laba yang dihasilkan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.

Laba merupakan selisih pendapatan dan keuntungan setelah dikurangi beban dan kerugian. Laba merupakan salah satu pengukuran aktivitas operasi dan dihitung berdasarkan dasar akuntansi akrual. Laporan laba rugi menyajikan laba bersih selama satu periode bersama dengan komponen laba: pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian.

Penelitian ini sejalan dengan Rara Dhea Febrina dan Hafisah (2016), yang meneliti tentang Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 4,144 > t_{tabel} 3,25$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, signifikansi F_{hitung} sebesar 0,024. Karena nilai signifikansi F_{hitung} lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan ($0,024 < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa laba bersih dan arus kas operasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik. Hal tersebut menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan linier berganda.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka peneliti akan memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Arus kas operasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap dividen tunai pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
2. Laba bersih berpengaruh secara signifikan terhadap dividen tunai pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
3. Arus kas operasi dan laba bersih secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap dividen tunai pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

5.2 Saran

1. Penulis selanjutnya diharapkan memperluas daerah populasi tidak hanya pada perusahaan makanan dan minuman saja. Misalnya pada sub sektor bidang lainnya seperti sektor industri barang konsumsi (*Consumer Goods*).

2. Menambah variabel di penelitian selanjutnya agar hasilnya dapat menjadi penunjuk penelitian selanjutnya.
3. Menambah indikator penelitian misalnya ukuran perusahaan, dan rasio perusahaan.
4. Menambah variabel-variabel penelitian agar hasilnya dapat terdefinisi dengan sempurna dan juga menambahkan periode tahun penelitian sehingga data yang diperoleh mempunyai sebaran yang luas dan menjadi data yang bersifat homogen dan normal.
5. Perusahaan juga hendaknya meningkatkan arus kas operasi, karena tinggi rendahnya arus kas operasi yang diperoleh perusahaan akan menentukan besar kecilnya pembagian dividen tunai sehingga para investor akan lebih tertarik dalam berinvestasi.
6. Bagi investor dan calon investor sebaiknya memperhatikan informasi berupa kebijakan yang dimiliki perusahaan untuk membantu mengambil keputusan dalam investasinya, terutama mengenai pembayaran dividen tunai tahun sebelumnya yang dapat mempengaruhi dividen tunai tahun berjalan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang membatasi penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini hanya mengambil dua buah variabel yaitu arus kas operasi dan laba bersih sebagai variabel independen, namun sebenarnya masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi dividen tunai.

2. Adanya keterbatasan dalam jumlah sampel dalam penelitian ini, sehingga pada penelitian mendatang agar menambah sampel yang lebih luas dan periode pengamatan dalam penelitian ini terbatas karena hanya mencakup tahun 2014-2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan, I., Muhyarsyah, Hasrudy, T., & Ayu, O. (2014). *"Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen"*. Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Cita, R. (2017). *"Pengaruh Likuiditas Ukuran Perusahaan, Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan yang Tergabung dalam Daftar Efek Syariah"*. (Doctoral dissertation, fakultas Ekonomi dan Bisnis). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Deisy, D. W., Hendrik, M., & Victorina, Z. T. (2017). *"Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)"*. Jurnal EMBA. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi.5 (1), 96-104.
- Dianah, D. (2017). *"Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Perdagangan yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange"*. (Doctoral dissertation, fakultas Ekonomi dan Bisnis). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Elizar, S., Sri, R., & Saragih, F. (2015). *"Pengantar Akuntansi"*. Medan: Perdana Publishing.
- Fitriani, S. (2017). *"Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI"*. Jurnal Dosen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera. 6(1), 80-95.
- Hafsah, Henny, Z., & farida, K. I. (2016). *"Akuntansi Keuangan Menengah I"*. Medan: Perdana Publishing.
- Hafsah, P. R., Dahrani, Henny, Z. L., & Farida, K. (2017). *"Akuntansi Keuangan Menengah II"*. Medan: Perdana Publishing.
- Hery. (2009). *"Akuntansi Keuangan Menengah I"*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery, & Widyawati, L. (2011). *"Akuntansi Keuangan Menengah II"*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam, G. (2016). *"Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23"*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Luluk, M. I., & Nia, K. (2014). *"Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Invesment Oppornuty dan Firm Size Terhadap Dividen Kas"*. Jurnal Dinamika Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Sultan agung Semarang. 6(2), PP 177-190.

- Mentari, H. (2019). *"Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen"*. (Doctoral dissertation, fakultas Ekonomi dan Bisnis). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Rara, D. F., & Hafisah. (2016). *"Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.16(1).
- Rinjani, S., & Hasanah, U. (2019). *"Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas"*. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*.3 (20), 145-158.
- Samyryn. (2016). *"Pengantar Akuntansi (Buku 2)"*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Siska, R. S., & Uswatun, H. (2019). *"Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasional Terhadap Dividen Kas"*.*Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Langlangbuana. 3(1), 63-72.
- Tatang, A. G. (2013). *"Kebijakan Dividen (Edisi I)"*. Yogyakarta : UPP STM YKPN.
- Triatmojo, P. (2016). *"Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013"*. (Doctoral dissertation, fakultas Ekonomi dan Bisnis). Skripsi. Universitas Pekanbaru. *JOM Fekon..3 (1)*.

<https://www.idx.co.id>

<https://www.sahamok.com>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Nilai Arus Kas Operasi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang terdaftar di BEI 2014-2018 yang menjadi sampel penelitian

Kode Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018
ICBP	3.860.843	3.485.533	4.584.946	5.174.368	3.647.013
INDF	9.269.318	4.213.613	7.175.603	6.507.803	3.189.407
MYOR	862.339	2.336.785	659.314	1.275.530	(1.481.782)
DLTA	164.246	246.625	259.851	342.202	257.130
ROTI	364.975	555.511	414.702	370.617	177.064
PSDN	21.202	22.726	24.429	24.846	17.812
SKLT	23.389	29.666	1.641	30.144	31.210
ULTJ	128.022	669.463	779.108	1.072.516	575.823
MLBI	913.005	919.232	1.248.469	1.331.611	1.412.515

Lampiran 2

Nilai Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2014-2018 yang menjadi sampel penelitian

Kode Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018
ICBP	2.531.681	2.923.148	3.631.301	3.543.173	4.974.398
INDF	5.146.323	3.709.501	5.266.906	5.145.063	6.791.778
MYOR	409.824	1.250.233	1.388.676	1.630.953	1.493.052
DLTA	617.506	192.045	254.509	547.271	454.550
ROTI	188.577	270.538	279.777	135.346	117.702
PSDN	28.175	(42.619)	(36.662)	(32.150)	41.264
SKLT	16.480	20.066	20.646	22.970	32.937
ULTJ	283.360	523.100	709.852	711.681	1.956.276
MLBI	1.146.368	2.147.744	2.147.744	2.271.704	2.467.707

Lampiran 3

Nilai Pembayaran Dividen Tunai Pada perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2014-2018 yang menjadi sampel penelitian

Kode Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018
ICBP	1.107.882	1.249.472	1.429.724	1.795.934	1.889.229
INDF	1.246.821	1.931.694	1.475.112	2.063.401	1.889.229
MYOR	205.700	143.095	268.304	469.532	603.684
DLTA	144.831	156.878	96.034	143.868	208.171
ROTI	15.792	27.991	53.698	69.488	61.846
PSDN	10.849	4.287	2.965	7.154	1.008
SKLT	2.762	3.453	4.144	4.351	5.594
ULTJ	28.660	35.300	75.028	115.535	158.443
MLBI	290.766	781.697	724.808	1.026.109	1.129.352

Lampiran 4

Hasil Perhitungan Nilai Residual Berdistribusi Normal

No	Arus Kas Operasi	Laba Bersih	Dividen Tunai	Ln Arus Kas Operasi	Ln Laba Bersih	Ln Dividen Tunai
1.	3.860.843	2.531.681	1.107.882	15,17	14,74	13,92
2.	3.485.533	2.923.148	1.249.472	15,06	14,89	14,04
3.	4.584.946	3.631.301	1.429.724	15,34	15,11	14, 17
4.	5.174.368	3.543.173	1.795.934	15,46	15,08	14,40
5.	3.647.013	4.974.398	1.889.229	15,11	15,42	14,45
6.	9.269.318	5.146.323	1.246.821	16,04	15,45	14,04
7.	4.213.613	3.709.501	1.931.694	15,25	15,13	14,17
8.	7.175.603	5.266.906	1.475.112	15,79	15,48	14,20
9.	6.507.803	5.145.063	2.063.401	15,69	15,45	14,54
10.	3.189.407	6.791.778	1.889.229	14,98	15,73	14,45
11.	862.339	409.824	205.700	13,67	12,92	12,23
12.	2.336.785	1.250.233	143.095	14,66	14,04	11,87
13.	659.314	1.388.676	268.304	13,40	14,14	12,50
14.	1.275.530	1.630.953	469.532	14,06	14,30	13,06
15.	(1.481.782)	1.493.052	603.684	14,21	14,22	13,31
16.	164.246	617.506	144.831	12,01	13,33	11,88
17.	246.625	192.045	156.878	12,42	12,17	11,96
18.	259.851	254.509	96.034	12,47	12,45	11,47
19.	342.202	547.271	143.868	12,74	13,26	11,88
20.	257.130	454.550	208.171	12,46	13,03	12,25
21.	364.975	188.577	15.792	12,81	12,15	9,67
22.	555.511	270.538	27.991	13,23	12,51	10,24
23.	414.702	279.777	53.698	12,94	12,54	10,89
24.	370.617	135.346	69.488	12,82	11,82	11,15
25.	177.064	117.702	61.846	12,08	11,68	11,03
26.	21.202	28.175	10.849	9,96	10,25	9,29
27.	22.726	(42.619)	4.287	10,03	10,66	8,36
28.	24.429	(36.662)	2.965	10,10	10,51	7,99
29.	24.846	(32.662)	2.965	10,12	10,38	8,88
30.	17.812	41.264	1.008	9,79	10,63	6,92
31.	23.398	16.480	2.762	10,06	9,71	7,92
32.	29.666	20.066	3.453	10,30	9,91	8,15
33.	1.641	20.646	4.144	7,40	9,94	8,33
34.	30.144	22.970	4.351	10,31	10,04	8,38
35.	31.120	32.937	5.594	10,35	10,40	8,63
36.	128.022	283.360	28.660	11,76	12,55	10,26
37.	669.463	523.100	35.300	13,41	13,17	10,47
38.	779.108	709.852	75.028	13,57	13,47	11,23
39.	1.072.516	711.681	115.535	13,89	13,48	11,66
40.	575.823	1.956.276	158.443	13,26	14,49	11,97
41.	913.005	1.146.368	290.766	6,82	13,95	12,58
42.	1.248.469	2.147.744	781.697	6,82	14,30	13,57

43.	1.248.469	2.147.744	724.808	14,04	14,58	13,49
44.	1.331.611	2.271.704	1.026.109	14,10	14,64	13,84
45.	1.412.515	2.467.707	1.129.352	14,72	14,72	13,94

Lampiran 5

Hasil perhitungan t_{tabel} dengan menggunakan nilai signifikan 0,5 %

	T
df	0,05
1	12,70620473
2	4,30265273
3	3,182446305
4	2,776445105
5	2,570581835
6	2,446911846
7	2,364624251
8	2,306004133
9	2,262157158
10	2,228138842
11	2,200985159
12	2,178812827
13	2,160368652
14	2,144786681
15	2,131449536
16	2,119905285
17	2,109815559
18	2,100922037
19	2,09302405
20	2,085963441
21	2,079613837
22	2,073873058
23	2,068657599
24	2,063898547
25	2,059538536
26	2,055529418
27	2,051830493
28	2,048407115
29	2,045229611
30	2,042272449
31	2,039513438
32	2,036933334
33	2,034515287
34	2,032244498
35	2,030107915

36	2,028093987
37	2,026192447
38	2,024394147
39	2,022690901
40	2,02107537
41	2,019540948
42	2,018081679
43	2,016692173
44	2,015367547
45	2,014103359

Lampiran 6

Hasil perhitungan f_{tabel} dengan menggunakan nilai signifikan 0,5 %

	F
df	0,05
1	18,51282051
2	9,552094496
3	6,591382117
4	5,192167773
5	4,387374187
6	3,865968853
7	3,500463855
8	3,229582613
9	3,020382947
10	2,853624858
11	2,717331441
12	2,603660748
13	2,507263375
14	2,424364358
15	2,352222764
16	2,288799534
17	2,23254567
18	2,182262823
19	2,137008959
20	2,096032977
21	2,058728407
22	2,024599988
23	1,993239135
24	1,964305634
25	1,937513816
26	1,912621959
27	1,889424081
28	1,867743516
29	1,847427827
30	1,828344754
31	1,810378952

32	1,793429342
33	1,777406943
34	1,762233109
35	1,747838044
36	1,73415958
37	1,721142152
38	1,708735934
39	1,696896107
40	1,685582238
41	1,674757748
42	1,664389463
43	1,654447216
44	1,644903513
45	1,633862849

Lampiran 7

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

N	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950

38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Lampiran 8

Lampiran sebelum transformasi

Descriptive Statistics

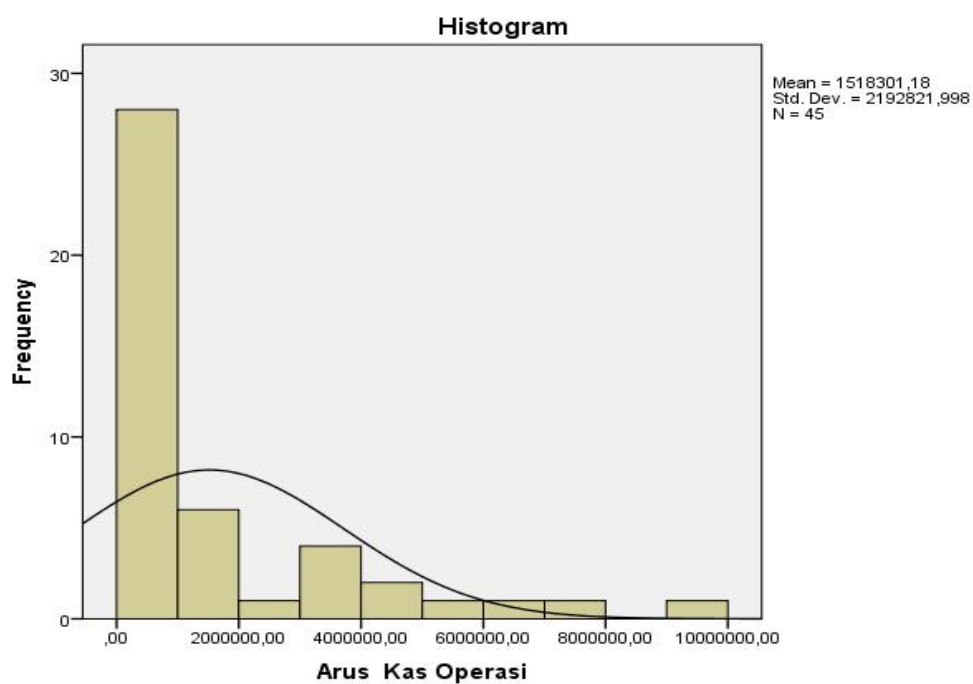
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus Kas Operasi	45	-913,01	9269318,00	1518301,1830	2192821,99812
Laba Bersih	45	-16480,00	6791778,00	1490012,0889	1789444,22991
Dividen Tunai	45	1008,00	2063401,00	514659,8444	664753,19648
Valid N (listwise)	45				

Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Arus Kas Operasi	Laba Bersih	Dividen Tunai
N		45	45	45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1518301,18	1490012,09	514659,84
	Std. Deviation	2192821,998	1789444,230	664753,196
Most Extreme Differences	Absolute	,262	,224	,278
	Positive	,262	,224	,278
	Negative	-,244	-,205	-,220
Kolmogorov-Smirnov Z		1,759	1,501	1,862
Asymp. Sig. (2-tailed)		,004	,022	,002

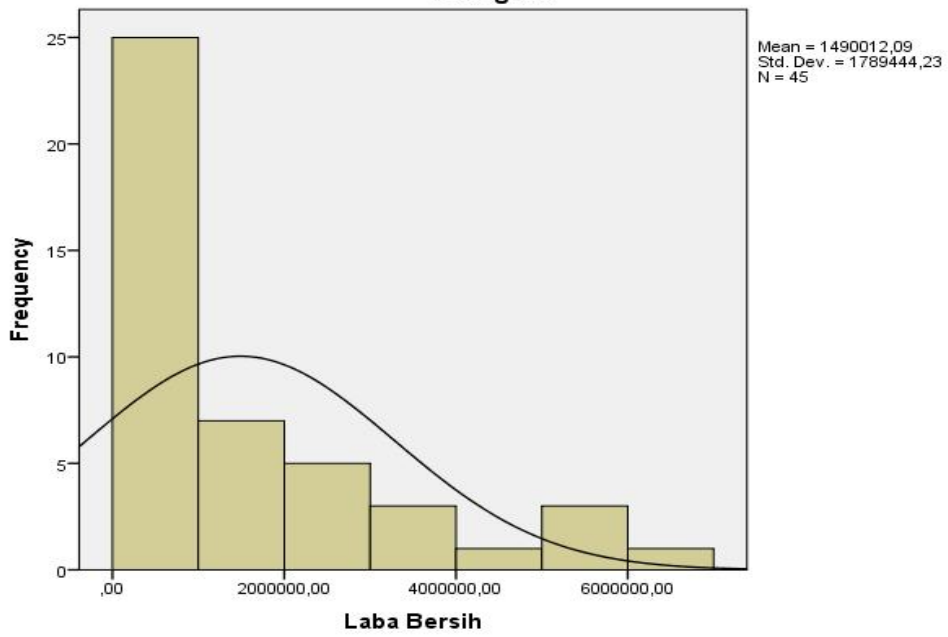
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Arus Kas Operasi



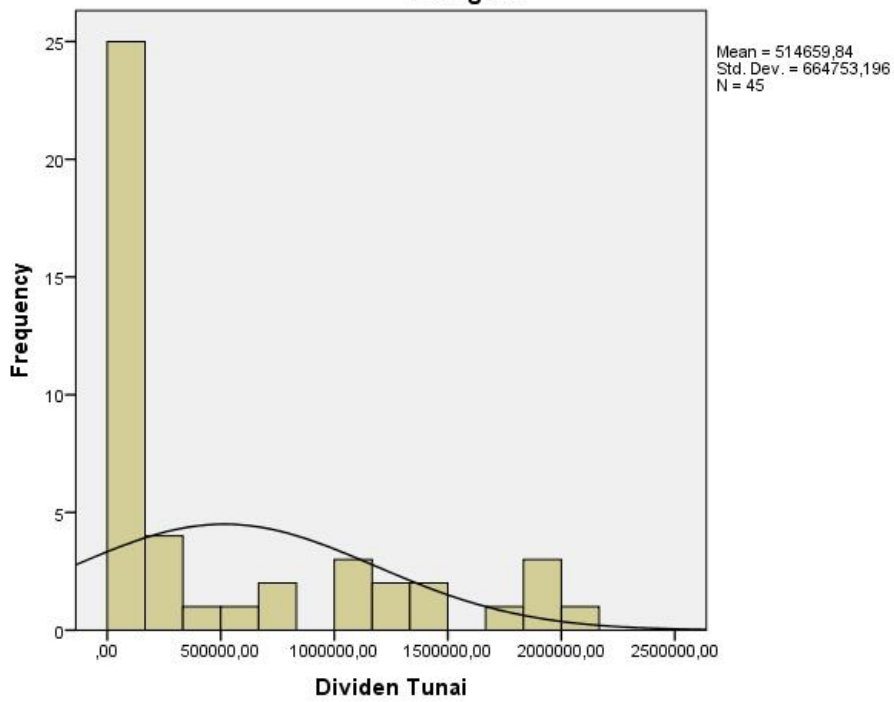
Laba bersih

Histogram

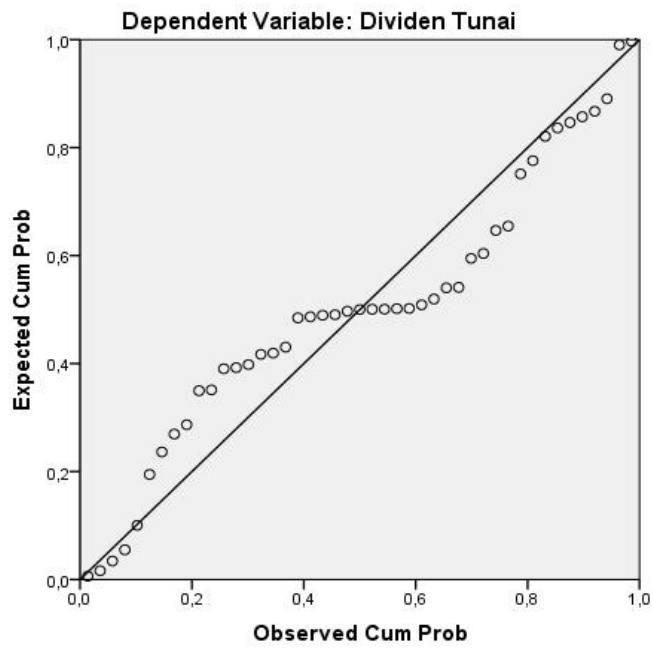


Dividen Tunai

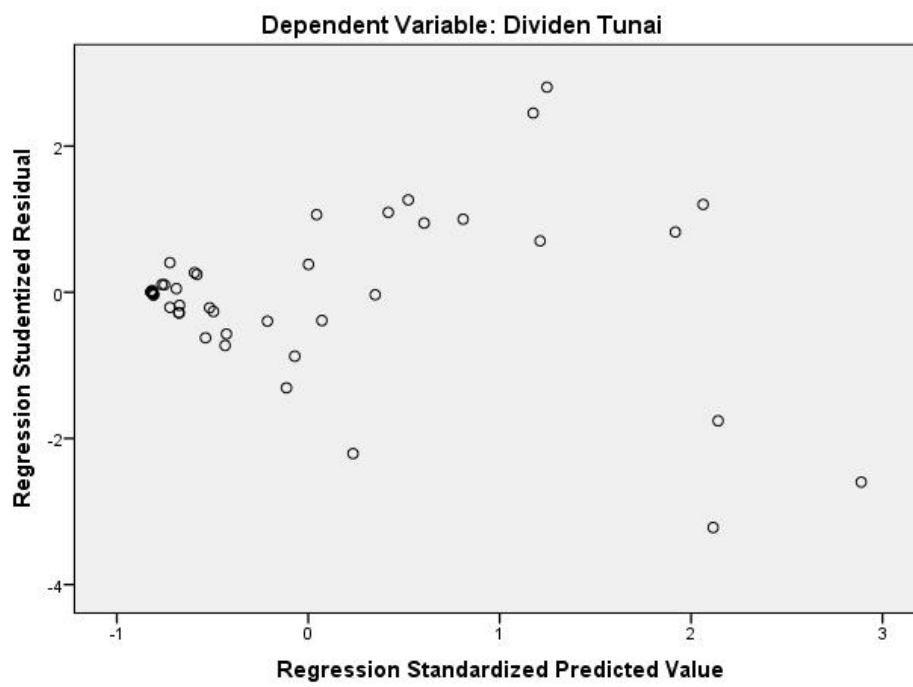
Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1479/IDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/27/1/2020

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 11/7/2020

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Maulia Syafira
NPM : 1605170115
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah

1. Adanya kenaikan arus kas operasi dan laba bersih yang terjadi pada beberapa perusahaan akan tetapi dividen tunai dibagikan mengalami penurunan.
2. Adanya tolak ukur bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan untuk membagikan dividen tunai.
3. Tidak semua informasi laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh investor.

Rencana Judul

1. Analisis pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen tunai pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap dividen tunai pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, arus kas operasi dan laba bersih terhadap kebijakan dividen.

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

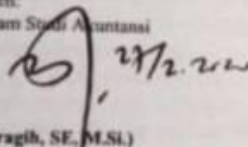
(Maulia Syafira)

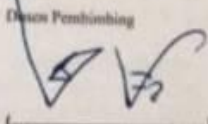


PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1479/JDL/SKR/AKT/FEIVUMSU/27/1/2020

Nama Mahasiswa : Maulia Syafira
NPM : 1605170115
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 27/1/2020
Nama Dosen pembimbing*) : Dr. Irfan, SE, MM 28/1/2020 ✓
Judul Disetujui**) : Pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap dividen tunai pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar DI BEI 2014-2018

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, MSI)

Medan, 11 JULI 2020
Dosen Pembimbing


Keterangan:
*) Disetujui Program Studi
**) Disetujui Dosen Pembimbing
Seluruh disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, supervisor dan pejabat berwenang di 2 (dua) sisi dan untuk "Cetak Program Studi Baru"



UMSU

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Surat No. 3 Medan 20226 Telp. (061) 6223101, Fax (061) 6234471
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 2056/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Waburrahmat

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Peretujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 27 Februari 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Maulia Syafira
NPM : 1605170115
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap dividen tunai
pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI
2014-2018

Dosen Pembimbing : **Dr. Irfan, SE, MM**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Deluarsa tanggal : **11 Juli 2021**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Waburrahmat

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 19 Dzul qad'ah 1441 H
11 Juli 2020 M



Dekan

Dr. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor - II UMSU Medan
2. Peninggal

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Medan, 09 Oktober 2020

Assalamualaikum Wr. Wb.

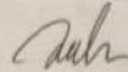
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Maulia Stafira
N P M : 1605170115
Program Studi : Akuntansi / Manajemen / IESP
Alamat : Jl. Medan - Banda Aceh, Gg. Sedor NO-5
Judul Skripsi : Pengaruh Arus Kas operasi dan Laba Bersih Terhadap Dividen Tunai pada Perusahaan Manufaktur dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2018

Mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan sebagai berikut :

1. Transkrip Sementara & KHS Semester I s/d terakhir / KHS Remedial / KHS Sem. Pendek (Asli)
 2. Surat keterangan telah menyelesaikan riset dari Instansi / Perusahaan.
 3. Foto copy STTB / Ijazah terakhir dilegalisir 2 Lembar.
 4. Konversi Nilai (bagi mahasiswa pindahan) - Asli.
 5. Foto Copy Sertifikat Kompri Al-Islam Kemuhammadiyah 1 Lembar
 6. Surat keterangan bebas pinjam buku dan tanda terima sumbangan buku dari perpustakaan UMSU.
 7. Pasphoto terbaru hitam putih ukuran 4 X 6 cm (10 Lembar). Pria memakai kemeja putih dan dasi panjang, wanita memakai blus lengan panjang + memakai Jas utk Pria & Wanita (Kertas Photo tidak yang licin).
 8. Skripsi yang telah disahkan. Lengkap tiga eksemplar dan Pengesahan Skripsi.
 9. Permohonan dan lampiran 1 s/d 5 dimasukkan kedalam Map warna Biru.
- Demikian permohonan ini saya perbuat atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalam
Pemohon



Maulia Stafira

Disetujui oleh
a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Dekan

H. JANURL, SE., MM, MSI

Dr. H. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Nama Lengkap : Maulia Syafira
N P M : 1605170115
Tempat/Tgl. Lahir : Kuala Simpong / 27 Juli 1997
Program Studi : Akuntansi / Manajemen / HESP
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum kawin
Alamat Rumah : Jl. Medan - Banda Aceh, Gg. Sedar NO 5
Pekerjaan/Instansi :
Alamat Kantor :
Tel :
Tel :

Melalui surat permohonan tertanggal 09 Oktober 2020 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji.
3. Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Medan, 09 Oktober 2020

Saya yang Menyatakan



Maulia Syafira



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Maulia Syafira
NPM : 1605170115
Dosen Pembimbing : Dr. Irfan, SE, MM

Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Arus Kas
Operasi dan Laba Bersih Terhadap
Dividen Tunai Pada Perusahaan Makanan
dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia 2014-2018

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki identifikasi masalah dan tujuan Penelitian	03/7-2020	
Bab 2	Perbaiki kerangka konseptual	08/7-2020	
Bab 3	Perbaiki dan sempurnakan teknik pengambilan data	03/7-2020	
Daftar Pustaka	Tambahkan jurnal di daftar pustaka	07/7-2020	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Perluasan	15/7-2020	
Persetujuan Seminar Proposal	ACC Proposal	15/7-2020	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, 15 Juli 2020

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Dr. Irfan, SE, MM)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

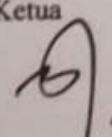
Pada hari ini *Sabtu, 18 Juli 2020* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi
 yang mengangkat bahwa :

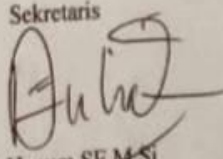
Nama : *Maulia Syafira*
 NPM : 1605170115
 Tempat / Tgl.Lahir : Kualasimpang, 27 Juli 1997
 Alamat Rumah : Jl. Suluh No. 120
 Judul Proposal : Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Dividen Tunai Pada
 Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
 2014-2018
 Disetujui / tidak disetujui *)

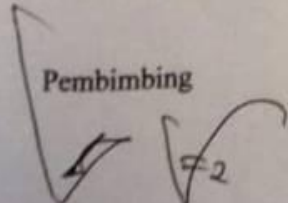
Item	Komentar
Judul	Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Dividen Tunai Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2018
Bab I	Masalah Penelitian sebaiknya di dukung dengan Teori Identifikasi Masalah di perjelas dan sebaiknya ada dukungan data
Bab II	Pastikan penempatan penelitian terdahulu, sesuaikan dengan pedoman Buat lah Hipotesisnya
Bab III	Perbaiki penulisan yang masih salah
Lainnya	Sistematika Penulisan sesuaikan dengan Pedoman Terbaru Penulisan Daftar Pustaka di sesuaikan dengan pedoman
kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 18 Juli 2020

TIM SEMINAR

Ketua

 Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

 Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

 Dr. Irfan, SE, MM

Pembanding
Sudah di periksa
 Elizar Sinambela, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Menyatakan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Sabtu, 18*
 2020 menengankan bahwa:

- : Maulia Syafira
- : 1605170115
- : Kualasimpang, 27 Juli 1997
- : Jl. Suluh No. 120
- : Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Dividen Tunai Pada
 Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
 2014-2018

proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan
 Pembimbing : Dr. Irfan, SE, MM

Medan, 18 Juli 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Dr. Irfan, SE, MM

Pembanding

Elizar Sinambela, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

Ade Gunawan, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Maulia Syafira
NPM : 1605170115
Nama Dosen Pembimbing : Dr. Irfan, SE, MM

Program Studi : Akuntansi
Konentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Dividen Tunai Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2018

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	latar belakang - Rumus - Rumus perhitungan	15/9/20	✓
Bab 2	jenis & karya konsept	15/9/20	✓
Bab 3	metode peneliti	15/9/20	A
Bab 4	Deskripsi data, Analisa data perubahan	29/9/20	✓
Bab 5	Kesimpulan A	-	✓
Daftar Pustaka	✓		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace: Ciday Meja Hijau	-	✓

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, 29 September 2020

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Dr. Irfan, SE, MM)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1473/KET/IL.8-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana
Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan

Nama : Maulia Syaifra
NPM : 1605170115
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan/ P.Studi : Akuntansi

menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Muharram 1442 H
29 Agustus 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MAULIA SYAFIRA

NPM : 1605170115

Jurusan : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Semester : VIII (Delapan)

Judul Skripsi : PENGARUH ARUS KAS OPRABSI DAN LABA BERSIH
TERHADAP DIVIDEN TUNAI PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018

Dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan
Bisnis telah melakukan riset di Bursa Efek Indonesia berupa dokumentasi laporan
tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk
memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi.

Demikian surat pernyataan ini, atas perhatian dan kerjasama yang
Bapak/Ibu berikan saya ucapkan terimah kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 18 Mei 2020



Maulia Syafira
Maulia Syafira
1605170115

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : MAULIA SYAFIRA
NPM : 1605170115
JURUSAN : AKUNTANSI
KOSENTRASI : MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan riset di Bursa Efek Indonesia (BEI), namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan surat izin riset sebelum menyelesaikan Bab IV dan V terlebih dahulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 09 Oktober 2020
Pemohon



(MAULIA SYAFIRA)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : Maulia Syafira
Npm : 1605170115
Tempat Dan Tanggal Lahir : Kualasimpang, 27 Juli 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 4 dari 4 bersaudara
Alamat : Jl. Medan- Banda Aceh, Gg. Sedar No. 5
No. Telephone : 085275060721
Email : mauliasfr@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

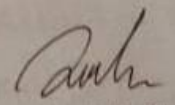
Nama Ayah : Syamsir
Pekerjaan : Dinas Lingkungan Hidup
Nama Ibu : M. Hariyanti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Medan- Banda Aceh, Gg. Sedar No. 5
No. Telephone : 085372486000
Email : -

3. DATA PENDIDIKAN NORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 1 Sriwijaya
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 2 Kualasimpang
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 2 Kejuruan Muda
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian daftar riwayat hidup saya dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan.

Medan, Oktober 2020


Maulia Syafira



**BADAN AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT KELULUSAN

Nomor : 2136 /II.3-AU/UMSU-BIM/F/ 2019

Diberikan Kepada:

Nama : MAULIA SYAFIRA

NPM : 1605170115

Sebagai peserta ujian komprehensif mata kuliah Al-Islam dan Kemuhmadiyah yang diadakan pada hari/tanggal:

Jum'at, 01 Dzulhijjah 1440H / 02 Agustus 2019M

Dinyatakan

LULUS

Medan, 30 Dzulhijjah 1440 H
31 Agustus 2019 M

**BADAN AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Ketua

Nur Rahman Amini, M.Ag



Sekretaris

Rasta Kurniawati Br Pinem, M.A



SERTIFIKAT KOMPETENSI

Nomor : 1963/II.3-AU/UMSU/PUSKIIBI-UKK/F/2019

Dengan ini menyatakan bahwa,

MAULIA SYAFIRA

NPM : 1605170115

Telah memenuhi persyaratan untuk kompetensi pada

UJI KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN

Medan, 16 Desember 2019



Ketua PUSKIIBI UMSU

Hj. DEWI ANDRIANY, S.E., M.M



UMSU



UMSU



Certificate of Achievement

Nomor : 0514/IL.3-AU/ST/UMSU-PBB/C/2019

This is to certify that
Maulia Syafira

Date of birth July 27, 1997 Place Kualasimpang

Achieved the following scores on **TOEFL**
Test of English as a Foreign Language

Listening Comprehension : 31
Structure and Written Expression : 31
Reading Comprehension : 31



Head of Language Center

Rini Ekayati, SS, MA

Language Center
Head Office
Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Gugur Darat II
Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20238
Telp. 061361353617



UMSU



Issued in Medan on August, 2019
This certificate is effective for 1 year after issued

TOEFL is a registered trademark of Educational Testing Services (ETS). The content of this test is not approved or endorsed by



UMSU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UNIKAL | Cerdas | Terpercaya

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi & Bisnis



SERTIFIKAT KOMPETENSI

Nomor : 11/IL3-AU/UMSU-05/F/2020

Dengan ini menyatakan bahwa,

MAULIA SYAFIRA

NPM : 1605170115

Dinyatakan lulus pada

UJI KOMPETENSI AKUNTANSI

Medan, 27 OKTOBER 2020



Kelua Program Studi Akuntansi

Fitriani Saragih, S.E., M.Si

Jl. Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp : (061) 6622400 Fax : (061) 6623474, 6631003
Website : <http://www.feb.umsu.ac.id>